

**PENGARUH KEPERIBADIAN (*PERSONALITY*) TERHADAP
PROCEDURAL JUSTICE SISWA
(STUDI *EX POST FACTO* TERHADAP SISWA SMA NEGERI DI JAKARTA)**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



SYERA NURUL MUTIA

3415131012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

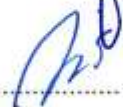
2017

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

PENGARUH KEPERIBADIAN (*PERSONALITY*) TERHADAP *PROCEDURAL JUSTICE* SISWA (Studi *Ex Post Facto* terhadap Siswa di SMA Negeri di Jakarta)

Nama : Syera Nurul Mutia

No. Reg : 3415131012

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penanggung Jawab Dekan	: <u>Prof. Dr. Suryono, M.Si</u> NIP. 19671218 199303 1 005		23/8 - 2017
Wakil Penanggung Jawab Wakil Dekan I	: <u>Dr. Muktiningsih, M.Si</u> NIP. 19640511 198903 2 001		23/8 - 2017
Ketua	: <u>Dr. Mieke Miarsyah, M.Si</u> NIP. 19580524 198403 2 003		21/8 - 2017
Sekretaris / Penguji I	: <u>Dra. Nurmasari Sartono, M.Biomed.</u> NIP. 19580207 198301 2 001		21/8 - 2017
Anggota			
Pembimbing I	: <u>Prof. Dr. I Made Putrawan</u> NIP. 19520619 197803 1 002		16/8 2017
Pembimbing II	: <u>Dr. Diana Vivanti S., M.Si</u> NIP. 19670129 199803 2 002		21/8 - 2017
Penguji II	: <u>Dra. Yulilina R.D., M.Biomed</u> NIP. 19640701 199703 2 001		16/8 . 2017

Dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 28 Juli 2017

ABSTRAK

SYERA NURUL MUTIA. **PENGARUH KEPRIBADIAN (*PERSONALITY*) TERHADAP *PROCEDURAL JUSTICE* SISWA (STUDI *EX POST FACTO* TERHADAP SISWA SMA NEGERI DI JAKARTA)**. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta 2017.

Procedural justice adalah keadilan yang dirasa oleh seseorang berdasarkan proses yang digunakan untuk menentukan distribusi penghargaan. Penerapan *procedural justice* seperti di sekolah akan menimbulkan efek positif dalam kegiatan pembelajaran, seperti tercapainya tujuan pembelajaran dan terciptanya interaksi positif antara siswa dengan guru ataupun siswa dengan siswa lainnya. Adil atau tidaknya *procedural justice* yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah akan memiliki pandangan yang beragam bagi setiap siswa karena pada hakikatnya setiap siswa memiliki kepribadian yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepribadian terhadap *procedural justice* siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 44 Jakarta pada bulan April tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 54 siswa kelas XI IPA. Hasil pengujian normalitas dan homogenitas menunjukkan data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis menggunakan uji t pada $\alpha=0,05$ dengan hasil yang signifikan. Oleh karena itu, berdasarkan dari perbedaan rata-rata skor *procedural justice* yang diperoleh dari dua kelompok yang ada serta dengan uji hipotesis dengan hasil yang signifikan, dapat dinyatakan bahwa kepribadian memiliki pengaruh terhadap *procedural justice* siswa.

Kata Kunci: kepribadian, pembelajaran, *procedural justice*

ABSTRACT

SYERA NURUL MUTIA. **THE EFFECT OF PERSONALITY TOWARDS STUDENTS PROCEDURAL JUSTICE (STUDIES *EX POST FACTO* IN SMA NEGERI IN JAKARTA).** *Undergraduate Thesis*. Jakarta: Biology Education Studies Program, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, State University of Jakarta. 2017.

Procedural justice is the perceived fairness of the process to determine the distribution of rewards. Implementation of procedural justice such as in school will cause positive effects in learning activities, such as the achievement of learning objectives and the creation of positive interaction between students with teachers or students with other students. Fair or not, the procedural justice applied in school learning activities will have diverse views for each student because essentially every student has a diverse personality. This study aims to determine whether the influence of personality to procedural justice students in senior high school. This research was conducted at SMA Negeri 44 Jakarta in April 2017. This research is an ex-post-facto research with quantitative approach. The number of samples is 54 students of class XI IPA. The result of normality and homogeneity test shows the data come from normal and homogenous distribution population. Hypothesis testing using t test at $\alpha = 0,05$ with significant result. Therefore, based on the difference in mean procedural justice scores obtained from the two existing groups as well as by hypothesis testing with significant results, it can be stated that the personality has an effect on the procedural justice of the students.

Keywords : learning, personality, procedural justice

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Kepribadian (*Personality*) terhadap *Procedural Justice* Siswa (Studi *Ex Post Facto* terhadap Siswa SMA Negeri di Jakarta).** Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. I Made Putrawan selaku dosen pembimbing I atas waktu, arahan, saran, nasihat, ilmu yang luar biasa, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Diana Vivanti S, M.Si selaku dosen pembimbing II dan Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, ilmu, semangat, motivasi dan saran dengan penuh kesabaran kepada penulis.

3. Dra. Nurmasari S., M. Biomed sebagai penguji I dan Dra. Yulilina R.D., M. Biomed sebagai dosen penguji II yang telah memberikan saran yang membangun demi kemajuan skripsi penulis.
4. Almh. Dra. Ernawati, M.Si selaku pembimbing akademik atas bimbingan, nasihat, ilmu dan saran selama masa perkuliahan.
5. Dosen-dosen Biologi Universitas Negeri Jakarta atas ilmu dan didikan selama masa kuliah.
6. H. Seman (alm.) dan Hj. Inah (almh.) sebagai kakek dan nenek sekaligus orang tua yang selalu memberikan perhatian, doa, kasih sayang, dan nasihat kepada penulis semenjak sekolah sampai bangku kuliah, bahkan sampai akhir panggilanNya.
7. Mama, Encing Uzi, Encing Ida, Ibu Nunung, dan Rahmat Subaiqi yang senantiasa memberikan doa, nasihat dan memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga.
8. Rivka, Annisa, Dita, Ranny, Kak Disa, Adam, Intan, Soraya, Badia, dan Haykal yang selalu menjadi teman setia, selalu memberi dukungan, doa, dan segala bantuan yang diberikan dalam pertemanan yang terjalin.
9. Tika, Nisa, Yunita, dan Ka Hadi atas doa, selalu memberi semangat dan motivasi dalam setiap masa-masa tersulit, dan setiap bantuan yang diberikan.

10. Keluarga *Apis indica* dan teman-teman PBB 2013: Farrah, D.A.Rizkiana, Rica, dan Dalfara atas kenangan akan kekeluargaan yang terjalin serta dukungan dan doa untuk saling menguatkan.
11. Keluarga besar *Community of Marine Conservation (CMC) Acropora* UNJ, Kak Melan dan Kokop yang telah memberikan perhatian, semangat, dukungan dan doa agar selesainya skripsi ini.
12. Dra. Iswarni, MM dan Atim Hanik H., S. Pd selaku guru Biologi di SMA Negeri 44 Jakarta yang telah memberikan saran dan bantuan selama penelitian, serta siswa-siswi SMA Negeri 44 Jakarta kelas XI MIPA Tahun Ajaran 2016/2017
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi.

Kepada semua pihak, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk karya selanjutnya. Semoga tulisan ini dapat mendatangkan manfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Jakarta, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	
1. Kepribadian	6
2. <i>Procedural Justice</i>	13
B. Kerangka Berpikir	18
C. Hipotesis Penelitian	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Metode Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Analisis Data	29
G. Hipotesis Statistik.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi hasil penelitian	31
2. Deskripsi data	31
3. Pengujian prasyarat analisis data	39
4. Pengujian hipotesis.....	40
B. Pembahasan.....	40

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Implikasi.....	48
C. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA.....	50
---------------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN	52
---------------------------	----

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	98
-----------------------------------	----

SURAT KETERANGAN PENELITIAN	99
-----------------------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100
----------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teori Colquit.....	8
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi kepribadian siswa the most accurate	32
Gambar 3. Diagram batang persentase skor kepribadian setiap faktor pada siswa dengan kepribadian the most accurate	33
Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi kepribadian siswa dengan kepribadian <i>least accurate</i>	34
Gambar 5. Diagram batang persentase skor kepribadian setiap faktor pada siswa dengan kepribadian <i>least accurate</i>	34
Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi <i>procedural justice</i> siswa	35
Gambar 7. Histogram skor <i>procedural justice</i> siswa kelompok A1.....	36
Gambar 8. Diagram batang persentase skor <i>procedural justice</i> setiap faktor kelompok siswa A1	37
Gambar 9. Histogram skor <i>procedural justice</i> siswa kelompok A2.....	38
Gambar 10. Diagram batang persentase skor <i>procedural justice</i> setiap faktor kelompok siswa A2	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Desain penelitian	21
Tabel 2. Kisi- kisi instrumen kepribadian	25
Tabel 3. Kisi- kisi instrumen <i>procedural justice</i> siswa	28
Tabel 4. Validitas instrumen kepribadian	66
Tabel 5. Validitas instrumen <i>procedural justice</i> siswa.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Kepribadian Siswa	52
Lampiran 2. Instrumen <i>Procedural Justice</i> Siswa	58
Lampiran 3. Uji Validitas Butir Instrumen	65
Lampiran 4. Perhitungan Reliabilitas	74
Lampiran 5. <i>Standard Error</i> Sampel Perhitungan	76
Lampiran 6. Skor dan Perhitungan Distribusi Frekuensi	77
Lampiran 7. Uji Normalitas Skor <i>Procedural Justice</i> Siswa	90
Lampiran 8. Uji Homogenitas Skor <i>Procedural Justice</i> Siswa.....	93
Lampiran 9. Pengujian Hipotesis Pengaruh Kepribadian terhadap <i>Procedural Justice</i> Siswa	94
Lampiran 10. Persentase Skor Variabel Tiap Faktor	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya seseorang ingin diperlakukan adil dalam setiap aspek kehidupan. Keadilan adalah situasi sosial ketika norma-norma tentang hak dan kelayakan dipenuhi.¹ Keadilan tidak hanya sebatas pada distribusi yang adil tetapi juga pada proses penentuan distribusi tersebut. Pada dimensi keadilan, hal tersebut dikenal sebagai *procedural justice*. *Procedural justice* adalah keadilan yang dirasa oleh seseorang berdasarkan proses yang digunakan untuk menentukan distribusi penghargaan.²

Procedural justice diharapkan dapat dirasa oleh semua pihak untuk mengurangi adanya rasa ketidakadilan proses yang kelak akan menimbulkan efek negatif, yaitu konflik dan rasa tidak puas. Penerapan *procedural justice* seperti di sekolah akan menimbulkan efek positif dalam kegiatan pembelajaran, seperti tercapainya tujuan pembelajaran dan terciptanya interaksi positif antara siswa dengan guru ataupun siswa dengan siswa lainnya. Ketika *procedural justice* dirasa tidak adil bagi beberapa siswa dalam kegiatan pembelajaran tentunya akan menimbulkan efek negatif seperti rasa marah, konflik, bahkan perasaan diskriminasi bagi siswa.

¹ E.Allan Lind, & Tyler, T.R, *The Social Psychology of Procedural Justice*, (Plenum Press, New York: Plenum Press, 1988), p. 12.

² Stephen P Robbins, Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi edisi 12*, terj. Diana Angelica, dkk, (Salemba Empat: Jakarta, 2008), p. 250.

Namun hal tersebut dapat terjadi tergantung pada bagaimana siswa menanggapi *procedural justice* dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Karena prosedural yang dianggap tidak adil oleh seorang siswa mungkin dianggap layak oleh siswa lainnya.

Setiap siswa memiliki beragam pandangan dalam menanggapi suatu situasi yang dirasakan dan dihadapinya. Hal tersebut dikenal dengan istilah kepribadian. Kepribadian (*personality*) diartikan sebagai karakteristik khusus seseorang yang dinamis dan terintegrasi dalam cara berpikir, bertindak, dan merasakan secara unik dan stabil dalam mencirikan tanggapan seseorang terhadap suatu situasi yang dihadapinya. Manusia memiliki jutaan sifat yang kemudian diringkas dengan istilah *The Big Five Taxonomy* dan terbagi menjadi 5 dimensi/ faktor.³ Kelima faktor tersebut adalah *Openness to Experience*, *Conscientiousness*, *Extraversion*, *Agreeableness*, dan *Neuroticism* (OCEAN).⁴

Setiap individu akan dideskripsikan secara lebih spesifik berdasarkan kelima faktor tersebut.⁵ *Openness to Experience* dicirikan dengan karakteristik seseorang yang memiliki rasa penasaran yang tinggi terhadap suatu hal yang baru, imajinatif, kreatif, dan terbuka terhadap hal-hal yang baru. *Conscientiousness* dicirikan dengan karakteristik seseorang yang teliti, terorganisir, dapat diandalkan, pekerja keras, ambisius, dan tekun.

³ Jason A. Colquitt, Lepine & Wesson, *Organizational Behavior; Improving Performance and Commitment in the Workplace, 4th Edition*, (New York: McGraw-Hill Education, 2015), p. 295.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid*, pp. 299-306.

Extraversion dicirikan dengan seseorang yang mudah bergaul, antusiasme yang tinggi terhadap suatu hal, energik, tegas, dan berani akan hal-hal yang baru. *Agreeableness* dicirikan dengan karakteristik seseorang yang menyenangkan, lembut dalam bersikap, baik hati, mudah memaafkan, ringan tangan, dan sopan. *Neuroticism* dicirikan dengan karakteristik seseorang dengan emosi yang kurang baik seperti mudah gugup, murung, emosional, merasa tidak aman, dan cemburu.

Kepribadian inilah yang menjadi dasar bagi siswa untuk menyikapi segala situasi yang dirasakan seperti *procedural justice* dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal tersebut akan membuat pandangan ataupun kesan setiap siswa mengenai *procedural justice* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi beragam. Siswa yang memiliki emosi yang negatif cenderung sensitif mengenai situasi yang dirasa seperti *procedural justice* dibandingkan dengan siswa yang memiliki emosi yang positif. Siswa yang memiliki stabilitas emosi yang positif cenderung bersikap santai, tenang, dan stabil dalam menanggapi situasi yang di hadapi. Berdasarkan keterkaitan kepribadian dengan pandangan siswa selama kegiatan pembelajaran khususnya mengenai *procedural justice*, maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepribadian (*personality*) terhadap *prosedural justice* siswa SMA Negeri di Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepribadian terhadap pandangan keadilan siswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh *procedural justice* terhadap tercapainya tujuan pembelajaran ?
3. Apakah terdapat pengaruh kepribadian terhadap *procedural justice* siswa SMA Negeri di Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini dibatasi pada pengaruh kepribadian terhadap *procedural justice* siswa SMA Negeri di Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dinyatakan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh kepribadian terhadap *procedural justice* siswa SMA Negeri di Jakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap *procedural justice* siswa SMA Negeri di Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberi informasi kepada guru mengenai kepribadian siswa
2. Memberi informasi mengenai penerapan *procedural justice* dalam kegiatan pembelajaran guna menciptakan rasa adil bagi setiap siswa
3. Memberi informasi kepada guru mengenai pengaruh kepribadian terhadap *procedural justice* siswa
4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh kepribadian terhadap *procedural justice* siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kepribadian

Sebagian besar psikolog berpendapat bahwa kata "kepribadian" berasal dari bahasa Latin, yaitu "persona" yang mengacu pada topeng yang dikenakan oleh aktor Romawi dalam pertunjukan drama Yunani untuk melengkapi peran atau penampilan palsu mereka dalam setiap permainan sandiwara.⁶ Kepribadian adalah pola sifat relatif permanen dan karakteristik yang cukup unik dan memberikan konsistensi serta individualitas pada perilaku seseorang.⁷ Sifat merupakan faktor penyebab adanya perbedaan perilaku antara individu yang stabil dari waktu ke waktu dalam berbagai situasi.⁸

Kepribadian merupakan suatu struktur atau organisasi hipotesis dan tingkah laku yang dilihat sebagai sesuatu yang diorganisasi dan diintegrasikan sebagai penentu atau tingkah laku seseorang.⁹ Kepribadian mengacu pada sifat-sifat seorang individu yang membedakannya dengan

⁶ Jess Feist, Greoger J. Feist, Tomi-Ann Roberts, *Theories of personality 8th edition*, (Singapore : Mcgraw – Hill International Edition, 2013), p. 3.

⁷ *Ibid*, p. 4.

⁸ *Ibid*.

⁹ E. Koswara, *Teori – Teori Kepribadian*, (Bandung : PT. ERESKO, 1991), p. 24.

individu lain dan sifatnya yang khas serta unik dimana kepribadian ditentukan di pengaruhi oleh faktor – faktor internal dan eksternal.¹⁰

Kepribadian sering didefinisikan dalam hal daya tarik sosial, individu dengan "kepribadian yang baik" adalah individu yang dapat membuat orang lain berkesan dengan kemampuannya dalam hal bergaul yang baik dengan orang lain.¹¹ Richard menyimpulkan bahwa kepribadian adalah kesatuan dinamis dan terorganisir dari karakteristik seseorang dan dikuasai oleh orang tersebut secara unik yang akan mempengaruhi kognisi, motivasi.¹²

Kepribadian akan berpengaruh terhadap cara pandang serta mekanisme seseorang dalam menghadapi berbagai masalah pada aspek kehidupan. Model teori Colquitt dalam bukunya yang berjudul *Organizational Behavior* (gambar 1) menjelaskan bahwa karakteristik individu yang salah satunya adalah kepribadian memiliki pengaruh terhadap mekanisme seseorang dalam menghadapi berbagai situasi seperti kepuasan kerja, stres, motivasi, kepercayaan, keadilan, pembelajaran dan pengambilan keputusan.¹³

Kepribadian merupakan bagian yang paling penting sekaligus kompleks sehingga dipresepsikan oleh para ahli secara beragam. Robert McCrae dan Paul Costa berpendapat bahwa kepribadian manusia diturunkan

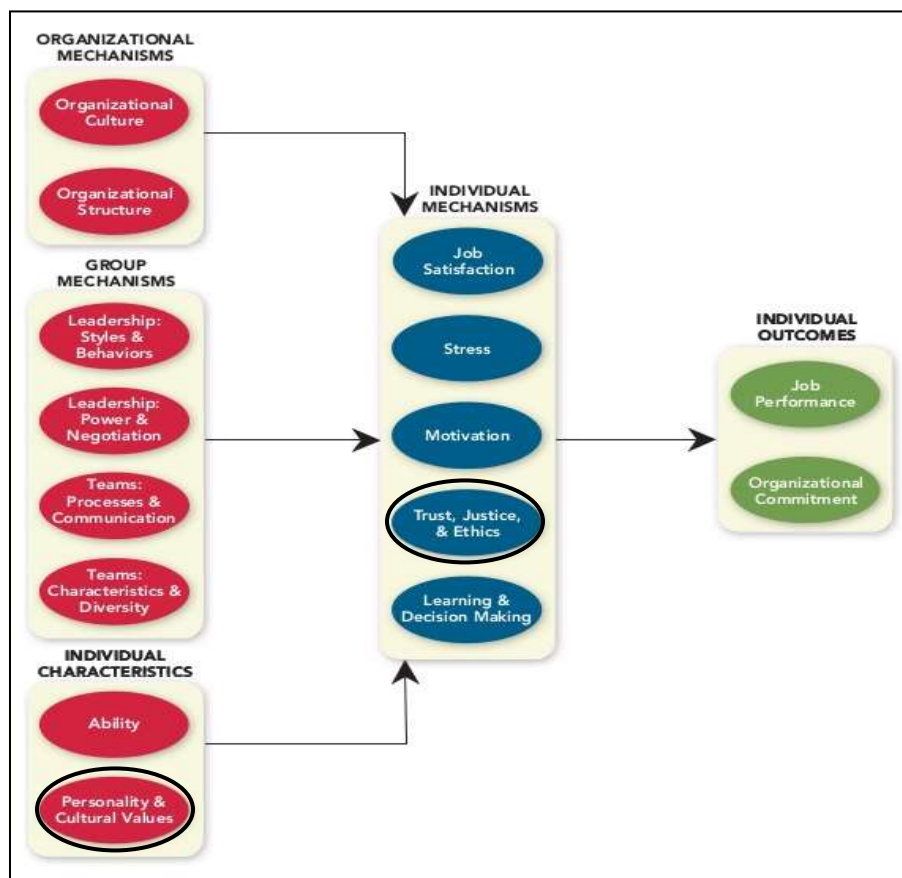
¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Richard M. Ryckman, *Theories of personality 10th edition*, (USA University Of Maire: Wadsworth Cengage Learning, 2013), p. 4.

¹² *Ibid.*

¹³ Jason A. Colquitt, Lepine & Wesson, *loc.cit.*

oleh lima dimensi utama kepribadian, yaitu *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness* dan *neuroticism* (OCEAN) yang lebih dikenal sebagai *Big Five/ Five-Factor Model of Personality*".¹⁴ Kelima dimensi konsep tersebut disebut sebagai *higher-order trait* yang berarti kelima dimensi tersebut adalah gambaran kepribadian yang paling umum dan universal.¹⁵



Gambar 1. Model Teori Colquitt, Jason A., Lepine & Wesson.

¹⁴ Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P, *Personality: Theory and Research*, 9th ed, (New York: John Wiley & Sons, 2005), p. 206.

¹⁵ Weiten, W., *Psychology: Themes & Variations*, 7th ed, (Singapore: Thomson and Wads Worth, 2007), p. 112.

Menurut Jason A. Collquitt, Jeffery A. Lipene, Michael J. Wesson
*“Personality refers to the structure and propensities inside a person that
 epalin his or her characteristics patterns of thought, emotion and behavior”*.¹⁶

Kepribadian mengacu pada struktur dan kecenderungan dalam seseorang yang menjelaskan karakteristik pola pikirnya, emosi dan perilaku. Terdapat lima faktor mengenai kepribadian antara lain: *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*.¹⁷

Berdasarkan penjelasan para ahli, kepribadian (*personality*) merupakan karakteristik khusus seseorang yang dinamis dan terintegrasi dalam cara berpikir, bertindak, dan merasakan secara unik dan stabil dalam mencirikan tanggapan seseorang terhadap suatu situasi yang dihadapinya.

B. *The Big Five Taxonomy of Personality*

Kepribadian merupakan bagian yang paling penting sekaligus kompleks sehingga dipresepsikan oleh para ahli secara beragam. Para ahli tersebut membutuhkan suatu model deskriptif atau taksonomi mengenai kepribadian yang bertujuan memahami domain menyeluruh mengenai karakteristik kepribadian agar menjadi lebih sederhana. Taksonomi tersebut dapat membuat para peneliti dapat mempelajari domain tertentu mengenai karakteristik kepribadian.

¹⁶ Jason A. Colquitt, Lepine & Wesson, *op.cit.*, p. 294.

¹⁷ *Ibid*, p. 296.

Pada akhir 1980-an dan awal 1990-an, para psikolog kepribadian secara umum menerima model lima faktor atau yang disebut dengan *Big Five* yang disusun bukan untuk menggolongkan individu kedalam satu kepribadian tertentu, melainkan untuk menggambarkan sifat-sifat kepribadian yang didasari oleh individu itu sendiri dalam kehidupannya sehari-hari. Sifat kepribadian seseorang merupakan karakteristik yang abadi.¹⁸ *The Big Five* merupakan ringkasan berbagai sifat manusia dan terbagi menjadi 5 dimensi/faktor, antara lain *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*.¹⁹ Tes kepribadian dengan kelima faktor tersebut dapat memprediksi bagaimana seseorang berperilaku dalam situasi nyata di kehidupan sehari-hari.²⁰

Menurut Robbins dan Timothy dalam bukunya yang berjudul *Perilaku Organisasi Model Lima Besar* atau *The Big Five* menjadi suatu bentuk penilaian kepribadian yang sering digunakan oleh para ahli dengan deskripsi masing-masing dimensi sebagai berikut:

a. *Openness to Experience* (terbuka terhadap hal-hal baru)

Dimensi ini mengelompokkan individu berdasarkan lingkup minat dan ketertarikannya dalam hal-hal baru. Individu yang sangat terbuka cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan kreatif. Sebaliknya, individu yang

¹⁸ Jeremy B. Bernerth, Hubert S. Field, William F. Giles, Perceived Fairness in Employee Selection: The Role Of Applicant Personality, (*Journal of Business and Psychology*, 20, 2005), p. 548.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Organizational Behavior 16 edition* (New Jersey: Pearson Edition-Inc, 2015), p.364.

tidak terbuka cenderung memiliki sifat konvensional dan merasa nyaman dengan hal-hal yang telah ada.

b. *Conscientiousness* (sifat berhati-hati)

Dimensi ini merupakan cerminan dalam mengukur kepercayaan dengan karakteristik individu yang bertanggung jawab, dapat diandalkan, dan teratur. Sebaliknya, individu dengan sifat berhati-hati yang rendah cenderung tidak teratur, tidak dapat diandalkan, dan mudah bingung.

c. *Extraversion* (ekstraversi)

Individu yang memiliki sifat ekstraversi cenderung suka hidup berkelompok, dan mudah bersosialisasi. Sebaliknya, individu yang memiliki sifat introvert cenderung suka menyendiri, dan penakut.

d. *Agreeableness* (mudah bersepakat atau mudah akur)

Dimensi ini merujuk pada kecenderungan individu untuk patuh terhadap orang lain yang dicirikan dengan individu yang senang bekerja sama, percaya diri, dan hangat. Sementara itu, individu yang tidak mudah bersepakat cenderung bersikap tidak ramah, dan dingin.

e. *Neuroticism* (stabilitas emosi)

Dimensi ini menilai kemampuan seseorang dalam menahan stress. Individu dengan stabilitas emosi yang positif cenderung tenang, percaya diri, dan memiliki pendirian. Sementara, individu dengan stabilitas emosi yang negatif cenderung mudah gugup, depresi, tidak memiliki pendirian, dan

khawatir. Secara bersamaan *neuroticism* dan *extraversion* menunjukkan ragam mendasar mengenai emosi seseorang.²¹

Penilaian kepribadian selain menggunakan *The Big Five* juga dapat menggunakan *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) yang merupakan salah satu instrumen penilaian kepribadian yang juga sering digunakan. Instrumen penilaian kepribadian berisi 100 pertanyaan mengenai bagaimana individu merasa atau bertindak dalam situasi tertentu. Berdasarkan jawaban yang diberikan dalam tes tersebut, individu akan diklasifikasi ke dalam karakteristik ekstrovert atau introvert, sensitif atau intuitif, pemikir atau perasa, dan memahami atau menilai. Istilah-istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut ²²:

1) Ekstraversi *versus* Introver

Individu dengan karakteristik ekstrovert digambarkan sebagai individu yang ramah, suka bergaul, dan tegas, sedangkan individu dengan karakteristik introvert digambarkan sebagai individu yang pemalu dan pendiam

2) Sensitif *versus* Intuitif

Individu dengan karakteristik sensitif digambarkan sebagai individu yang praktis dan lebih menyukai rutinitas, teratur, dan detail. Sebaliknya,

²¹ Hege H. Bye & Gro M. Sandal, Applicant Personality and Procedural Justice Perceptions of Group Selection Interviews, (*J Bus Psychol*, 31, 2016), p. 571.

²² Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *op.cit.*, *Perilaku Organisasi edisi 12*, terj. Diana Angelica, dkk, pp. 120-131.

individu dengan karakteristik intuitif lebih kepada penglihatan sesuatu secara umum.

3) Pemikir *versus* Perasa

Individu dengan karakteristik sensitif digambarkan sebagai individu yang logik, dan mudah mengutarakan pendapat terhadap permasalahan yang ada. Sedangkan individu dengan karakteristik perasa lebih mengandalkan nilai-nilai dan emosi mereka.

4) Memahami *versus* Menilai

Individu dengan karakteristik memahami digambarkan sebagai individu yang menginginkan kendali, teratur dan terstruktur, sedangkan individu dengan karakter menilai cenderung spontan dan fleksibel.

C. *Procedural Justice*

Teori keadilan menjelaskan bahwa individu membandingkan masukan-masukan dari hasil pekerjaan mereka dengan masukan-masukan dari hasil pekerjaan orang lain dan kemudian merespons untuk menghilangkan ketidakadilan.²³ Terdapat empat dimensi keadilan menurut Colquitt yang menjadi bagian terpenting dari keadilan sosial, yaitu *distributive justice*, *procedural justice*, *interpersonal justice*, dan *informational justice*. Terdapat dua hal yang sering dibicarakan dalam membahas prinsip keadilan, yaitu distribusi dan prosedur. Distribusi adalah kaidah yang menjadi pedoman untuk membagi atau distribusi sumberdaya dan kesempatan atas hasil yang

²³ *Ibid*, p. 246.

didapat. Prosedur adalah mekanisme untuk menentukan suatu ketetapan untuk memperoleh hasil yang sama, di antaranya adalah ketetapan untuk distribusi. Selain itu prosedur memiliki makna sebagai suatu mekanisme dalam mengambil keputusan.²⁴ Prosedur atau proses pada tingkat individu disebut adil bila individu tersebut bijak. Sementara pada tingkat kelompok maupun komunitas, proses tersebut akan lebih kompleks dikarenakan setiap individu memprioritaskan kepentingannya sehingga mereka yang merasa kepentingannya tidak terakomodasikan mungkin menilai bahwa prosedur tersebut tidak adil. Suatu proses atau prosedur dapat dikatakan adil jika setiap anggota kelompok atau komunitas diberi kesempatan untuk mengemukakan dan dihargai pendapatnya.²⁵

Prosedur akan banyak ditemukan pada setiap hal didalam suatu kelompok, organisasi, ataupun lembaga kemasyarakatan. Meskipun demikian, ada komponen dan aturan yang universal pada prosedur, demikian juga halnya dengan *procedural justice*. Keberadaan *procedural justice* merupakan hal yang sangat penting terhadap segala proses yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut dikarenakan *procedural justice* adalah keadilan yang dirasa oleh seseorang berdasarkan proses yang digunakan untuk menentukan distribusi penghargaan.²⁶ *Procedural*

²⁴ T.R. Tyler & A. Mentovich, *Mechanisms of legal effect: Theories of procedural justice*, (New York: PHLR Methods Monograph Series, 2011), p. 13.

²⁵ E.Allan Lind, & Tyler, T.R, *The Social Psychology of Procedural Justice*, (New York: Plenum Press, 1988).

²⁶ Stephen P.Robbins, Timothy A. Judge, *op. cit.*, p. 250.

justice adalah suatu studi mengenai evaluasi subjektif seseorang mengenai keadilan prosedur apakah adil atau tidak adil, etis atau tidak etis dalam interaksi sosial dan pengambilan keputusan.²⁷

Menurut Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lipene, Michael J. Wesson dalam hal ini keadilan memberikan semacam bukti perilaku, bahwa guru yang memperlakukan murid lebih adil biasanya dinilai lebih dapat dipercaya.²⁸ *Procedural justice* merupakan suatu fenomena penting yang akhir – akhir ini diperkenalkan ke dalam studi perilaku organisasi dengan mempelajari konsep keadilan secara mendalam. James L. Gibon *et. al* berpendapat bahwa *procedural justice* menyangkut pada perasaan atau keadilan dalam proses prosedur yang digunakan untuk membuat keputusan mengenai persepsi keadilan dari proses yang digunakan untuk mendistribusikan penghargaan.²⁹ Seseorang akan cenderung menafsirkan suatu keputusan ialah adil saat mereka memiliki kesempatan berpendapat dalam keputusan tersebut, adanya konsistensi saat membuat suatu keputusan, proses dan prosedurnya sesuai dengan nilai dan etika moral.³⁰

Colquit berpendapat bahwa *procedural justice* dapat dikatakan adil jika memenuhi beberapa aturan – aturan berikut ini: ³¹

²⁷ T.R. Tyler & A. Mentovich, *loc.cit*.

²⁸ Colquitt, Jason A., Lepine & Wesson, *op.cit.*, p. 227.

²⁹ James L. Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnelly, dan Robert Kanopaske, *Organizations: Behavior, Structure, Processes 14th edition*, (New York: McGraw-Hill, 2012).

³⁰ Ivancevich, John M., Robert Konopaske, M.T.Matteson, *Organizational Behavior and Management*, (Irwin: McGraw-Hill, 2014), p. 128.

³¹ Colquitt, Jason A., Lepine & Wesson, *loc.cit*.

a. *Consistency* (Konsistensi)

Prosedur yang adil harus konsisten kepada siapapun dari waktu ke waktu dalam hal ini berarti setiap siswa memiliki hak dan diperlakukan sama dalam satu prosedur yang sama.

b. *Bias suppression* (Minimalisasi bias)

Ada dua sumber bias yang sering muncul, yaitu kepentingan individu dan keberpihakan. Oleh karenanya, dalam upaya minimalisasi bias ini, baik kepentingan individu maupun pemihakan, harus dihindarkan. Dalam hal ini guru harus menanamkan sikap netral dan objektif kepada setiap siswa.

c. *Accuracy* (Informasi yang akurat)

Informasi yang dibutuhkan untuk menentukan agar penilaian keadilan akurat harus mendasarkan pada fakta.

d. (*Corretability*) Dapat diperbaiki

Upaya untuk memperbaiki kesalahan merupakan salah satu tujuan penting perlu ditegakkannya keadilan. Oleh karena itu, prosedur yang adil juga mengandung aturan yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang ada ataupun kesalahan yang mungkin akan muncul.

e. *Representativeness* (Representatif)

Prosedur dikatakan adil bila sejak awal ada upaya untuk melibatkan semua pihak yang bersangkutan. Dalam hal ini pembuatan

aturan-aturan dalam kegiatan pembelajaran disepakati oleh seluruh anggota kelas dan guru yang bersangkutan.

f. *Voice* (Pendapat)

Prosedur yang adil harus memberikan hak seseorang untuk dapat berpendapat dengan landasan bermoral dan beretika.

Procedural justice akan menunjukkan dampak positif pada sejumlah reaksi afektif dan perilaku pada diri seseorang. Reaksi tersebut meliputi komitmen diorganisasi, peningkatan usaha dan kinerja tugas, kenyamanan bekerja dan lain-lain.³² Namun ketika seseorang merasakan ketidakadilan, maka menimbulkan suasana yang tidak nyaman, hilangnya motivasi, stress dan perasaan amarah.³³ Hal tersebut sesuai dengan teori keadilan oleh Adam, bahwa persepsi ketidakadilan akan meningkat ketika tidak adanya kesetaraan rasio hasil antara dua pihak.³⁴ Ketika seseorang mengalami perasaan kurang beruntung, respon emosional yang negatif seperti rasa amarah akan diungkapkan orang tersebut. Berdasarkan pendapat para ahli *procedural justice* didefinisikan sebagai prosedur yang dirasa adil oleh siswa dalam hal mendistribusikan hasil belajar berupa penilaian dan makna pembelajaran dengan memuat enam aturan, yaitu: (1) *voice* (pendapat); (2) *corretability* (dapat diperbaiki); (3) *consistency* (konsistensi); (4) *bias*

³² Ivancevich, John M., Robert Konopaske, M.T. Matteson, *loc.cit.*

³³ Ezat, Deyreh, Effects of perceived selfishness among managers on organizational justice: (*Procedia Social and Behavioral Sciences*, 46, 2012), p. 390.

³⁴ Julie M. Barkworth and Kristina Murphy, Procedural justice policing and citizen compliance behaviour: The importance of emotion, (*Psychology, Crime & Law*, 21, 2015), p. 258.

suppression (minimalisasi bias); (5) *representativeness* (representative); (6) *accuracy* (informasi yang akurat).

D. Kerangka Berpikir

Pada kehidupan sehari-hari didalam bermasyarakat keadilan menjadi suatu syarat atau keharusan yang harus terpenuhi dan menjadi sesuatu yang harus dicapai (tujuan). Keadaan yang adil akan berpengaruh besar terhadap terciptanya hubungan sosial yang serasi dan harmonis. Dengan demikian keadilan menjadi suatu hal yang penting dan harus terpenuhi dalam segala aspek kehidupan di masyarakat.

Tercapainya keadilan bagi seseorang tidak hanya sebatas pada distribusi yang adil, tetapi juga pada proses penentuan distribusi tersebut. Dalam dimensi keadilan, hal tersebut dikenal dengan *procedural justice* (*prosedural justice*). Penerapan *procedural justice* yang sesuai menjadi hal yang baik guna menciptakan rasa adil bagi berbagai pihak. Salah satunya ialah menerapkan *procedural justice* dengan baik pada lingkungan sekolah guna tercapai tujuan pembelajaran yang efektif. Sekolah merupakan sarana pendidikan, dimana didalamnya terjadi kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini *procedural justice* sangat berperan penting terhadap terciptanya rasa adil bagi siswa dengan apa yang ia dapatkan selama kegiatan pembelajaran, antara lain nilai hasil belajar dan makna dari kegiatan pembelajaran tersebut.

Siswa akan menganggap kegiatan belajar-mengajar yang ia dapatkan dari guru dikelas adil jika mengacu pada kesan dan hasil yang diperoleh.

Kesan inilah yang sebenarnya dijadikan pedoman untuk menilai, sejauh mana rasa adil tersebut dirasakan oleh siswa yang berkaitan dengan *procedural justice*. Tanggapan mengenai *procedural justice* antara satu siswa dengan siswa lain tentunya berbeda. Hal tersebut didasari bahwa setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Dengan demikian dalam satu kelas terdapat individu dengan beragam sifat.

Keberagaman sifat yang dimiliki oleh seseorang kini telah di ringkas menjadi suatu taksonomi yang dikenal dengan istilah *The Big Five Taxonomy* terbagi menjadi lima dimensi/ faktor, antara lain *Openness to Experience*, *Conscientiousness*, *Extraversion*, *Agreeableness*, dan *Neuroticism* (OCEAN). Kelima dimensi tersebut akan membuat perilaku setiap individu menjadi beragam. Kepribadian seseorang yang beragam akan membuat mekanisme seseorang dalam menanggapi berbagai masalah dalam aspek kehidupan menjadi beragam, salah satunya mengenai *procedural justice*. Adil tidaknya *procedural justice* yang dirasa melalui kegiatan pembelajaran tergantung bagaimana siswa menanggapinya sesuai dengan kepribadian mereka. Dengan demikian keberagaman sifat kepribadian setiap siswa akan menghasilkan keberagaman kesan bagi siswa terhadap *procedural justice*.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka penulis menarik hipotesis sebagai berikut: Terdapat pengaruh kepribadian terhadap *procedural justice* siswa SMA Negeri di Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional penelitian ini adalah:

1. Mengukur skor kepribadian siswa
2. Mengukur skor *procedural justice* siswa
3. Menganalisis pengaruh kepribadian terhadap *procedural justice* siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 44 Jakarta kelas XI MIPA dari bulan Maret sampai April 2017.

C. Metode Penelitian

Penelitian *ex-post-facto* dan metode yang digunakan yaitu metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mempunyai dua variabel, variabel bebas (X) adalah kepribadian dan variabel terikat (Y) adalah *procedural justice* siswa. Berdasarkan rumusan tersebut, maka desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

A	
A1	A2
Y	Y

Keterangan:

A : Kepribadian

A1: Kepribadian *the the most accurate* (total skor instrumen kepribadian tinggi)

A2: Kepribadian *least accurate* (total skor instrumen kepribadian tinggi)

Y : *Procedural justice* siswa

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIPA SMA Negeri di Jakarta. Pemilihan SMA Negeri Jakarta Timur terpilih secara *cluster random sampling*. Dari total 39 SMA Negeri di Jakarta Timur terpilih SMA Negeri 44 Jakarta Timur dengan teknik *cluster random sampling*. Berdasarkan data yang ada, SMA Negeri 44 Jakarta memiliki 3 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII. Kelas XI MIPA terpilih secara *cluster random sampling*. Pada penelitian ini terdapat satu kelas dengan jumlah 36 siswa dijadikan responden uji coba dan tiga kelas yang berjumlah 108 siswa sebagai responden untuk penelitian. Kemudian, dari tiga kelas dengan jumlah 108 siswa terpilih dijadikan sebagai responden. Responden tersebut kemudian diranking berdasarkan skor total instrumen kepribadian yang diambil sebanyak 27% siswa dengan skor tertinggi dan terendah dari total sampel yang ada. Dengan demikian jumlah responden pada masing-masing kelompok ialah 29 siswa. Pada setiap kelompok (kelompok *upper group* dan kelompok *lower group*) masing-masing diambil 27 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga total sampel yang

digunakan ialah 54 siswa. Selanjutnya, sampel diuji menggunakan rumus McClave. Jika didapatkan nilai *standard error* (SE) < 1,0 menunjukkan bahwa data sampel sudah homogen dan representatif.³⁵ Berdasarkan perhitungan, diperoleh *standard error* kurang dari satu, yaitu sebesar 0,148, maka sampel yang digunakan sudah homogen dan representative.³⁶

Setiap responden akan mengisi dua instrumen, yaitu instrumen kepribadian dan instrumen *procedural justice*. Skor total instrumen kepribadian yang diisi dari setiap responden akan diranking dari skor tertinggi ke skor terendah. Berdasarkan ranking data tersebut diambil 27% *upper group* yaitu 27% responden dengan total skor kepribadian tertinggi dan 27% *persen* responden dengan total skor kepribadian terendah. Sehingga responden terbagi menjadi dua kelompok berbeda, yaitu kelompok A1 yang merupakan kategori siswa dengan kepribadian *the the most accurate* dan kelompok A2 yang merupakan kategori siswa dengan kepribadian *least accurate*. Setelah itu skor *procedural justice* tiap responden ditotal dan dimasukkan kedalam kelompok kepribadian (A1/ A2) yang didapatkan. Penggunaan angka 27% paling optimum untuk memaksimalkan perbedaan antara dua kelompok dalam distribusi normal.³⁷

³⁵ J.T McClave dan T. Sincich, 2000. *Statistics, 8th Edition*, Prentice – Hall: New Jersey.

³⁶ Lampiran 5, p. 76.

³⁷ Wiersma and Jurs, *Educational Measurement and Testing*, (Boston:MA Allyn and Bacon, 1990), p.145.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kepribadian

a. Definisi Konseptual

Kepribadian merupakan karakteristik khusus seseorang yang dinamis dan terintegrasi dalam cara berpikir, bertindak, dan merasakan secara unik dan stabil dalam mencirikan tanggapan seseorang terhadap suatu situasi yang dihadapinya.

b. Definisi Operasional

Kepribadian merupakan cerminan perilaku, pola pikir dan tindakan siswa yang terbagi menjadi 5 faktor meliputi, *conscientiousness*, *agreeableness*, *neuroticism*, *openness to experience*, dan *extraversion*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen dengan menggunakan skala Likert. Instrumen ini memiliki rentang skor 1-3 dengan tiga alternatif jawaban, yaitu sangat akurat (3); akurat (2); dan sangat tidak akurat (1).

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi oprasional tersebut, maka kisi-kisi instrumen dibuat sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kepribadian

No	Dimensi	Indikator	No. item soal	Jumlah
1.	<i>Openness</i>	1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap suatu hal baru 2. Kreatif 3. Berkemauan belajar dengan hal – hal yang baru 4. Mudah menyampaikan ide	1, 3, 5 7, 9*, 11 13, 15*, 17* 19, 21, 23	12
2.	<i>Conscientiousness</i>	1. Tekun dalam belajar dan mengerjakan tugas 2. Bekerja keras untuk mencapai hal-hal yang diinginkan 3. Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas 4. Menaati peraturan sekolah	25, 27, 29 31, 33, 35 37, 39, 41 43*, 45, 47	12
3.	<i>Extraversion</i>	1. Aktif 2. Tegas dalam bertindak 3. Berani mengungkapkan kebenaran 4. Mudah bergaul	2*, 4, 6* 8, 10*, 12 14*, 16, 18* 20, 22, 24*	12
4.	<i>Agreeableness</i>	1. Empati terhadap orang lain 2. Dapat dipercaya 3. Sopan	26, 28, 30* 32, 34*, 36 38, 40*, 42*	9
5.	<i>Neuroticism</i>	1. Gugup 2. Emosional 3. Waspada 4. Cemburu	44*, 46*, 48 49*, 55*, 57 50, 52, 54 51*, 53*, 56	12
Total Butir				57

(*) butir tidak valid

d. Pengujian Validitas

Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengukur validitas instrumen, yaitu dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Hasil pengujian validitas pada instrumen menunjukkan dari 57 pernyataan yang dibuat, sebanyak 37 pernyataan valid dan 20 pernyataan tidak valid.³⁸

e. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran instrumen agar dapat dipercaya. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,820.³⁹ Koefisien reliabilitas yang didapat kemudian diinterpretasikan dan diperoleh nilai sebesar 67,337%. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kepribadian dapat dipercaya.

³⁸ Lampiran 3, p. 65.

³⁹ Lampiran 4, p. 74.

2. Instrumen *Procedural Justice*

a) Definisi Konseptual.

Procedural justice adalah keadilan yang dirasa oleh seseorang berdasarkan proses yang digunakan untuk menentukan distribusi penghargaan.

b) Definisi Operasional

Procedural justice adalah perasaan siswa dalam segala urusan yang diperlakukan adil atau tidak sesuai dengan aturan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Aturan dalam dimensi *procedural justice* antara lain, (1) *voice* (pendapat); (2) *corretability* (dapat diperbaiki); (3) *consistency* (konsistensi); (4) *bias suppression* (minimalisasi bias); (5) *representativeness* (representative); (6) *accuracy* (informasi yang akurat). Instrumen yang digunakan adalah instrumen dengan menggunakan skala Likert. Instrumen ini memiliki rentang skor 1-5 dengan lima alternatif jawaban, yaitu selalu (5); sering (4); jarang (3); kadang – kadang (2); dan tidak pernah (1).

Berdasarkan definisi oprasional tersebut, maka kisi-kisi instrumen dibuat sebagai berikut:

Table 3. Kisi-kisi Instrumen *Procedural Justice*

No.	Aturan dalam <i>Procedural justice</i>	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	<i>Consistency</i> (Konsistensi)	Konsistensi penerapan prosedur dalam proses pembelajaran	3*, 10*, 17, 23*, 27, 29, 30*, 35, 37*, 41, 42, 43*, 44, 45	14
2.	<i>Bias suppression</i> (Minimalisasi bias)	Sikap netral guru kepada siswa	1, 2, 8*, 9*, 15, 16, 22, 28, 33*, 34*, 40*	11
3.	<i>Accuracy</i> (Informasi yang akurat)	Informasi yang akurat dalam proses pembelajaran	4, 11, 18, 24, 31	5
4.	<i>Corretability</i> (Dapat diperbaiki)	Aturan yang dibuat dalam kegiatan pembelajaran masih dapat diperbaiki	5*, 12, 19, 25	4
5.	<i>Representativeness</i> (Representatif)	Setiap siswa terlibat dalam kegiatan diskusi mengenai pembelajaran dan aturannya	6, 13, 20, 26, 32*, 38	6
6.	<i>Voice</i> (Pendapat)	Siswa dapat menyuarakan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran	7, 14*, 21, 36, 39*	5
Total butir				45

(*) butir tidak valid

c) Pengujian Validitas

Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengukur validitas instrumen, yaitu dengan menggunakan rumus *Pearson*

Product Moment. Hasil pengujian validitas pada instrumen menunjukkan dari 45 pernyataan yang dibuat, sebanyak 30 pernyataan valid dan 15 pernyataan tidak valid.⁴⁰

d) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran instrumen agar dapat dipercaya. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,825.⁴¹ Koefisien reliabilitas yang didapat kemudian diinterpretasikan dan diperoleh nilai sebesar 68,156%. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen *procedural justice* dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat

Pada penelitian ini uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada $\alpha = 0,05$, sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F pada $\alpha = 0,05$.

⁴⁰ Lampiran 3, p. 70.

⁴¹ Lampiran 4, p. 75.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji-t pada $\alpha = 0,05$.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu_{A1} - \mu_{A2} = 0$$

$$H_1: \mu_{A1} - \mu_{A2} \neq 0$$

Keterangan:

1. H_0 : tidak terdapat perbedaan *procedural justice* antara siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* (total skor instrumen kepribadian tinggi) dengan siswa yang memiliki kepribadian *least accurate* (total skor instrumen kepribadian rendah).
2. H_1 : terdapat perbedaan *procedural justice* antara siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* dengan siswa yang memiliki kepribadian *least accurate*.
3. $\mu_{A1} - \mu_{A2}$: selisih rata-rata *procedural justice* siswa yang memiliki *personality the most accurate* (A1) dengan siswa yang memiliki *personality least accurate* (A2).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

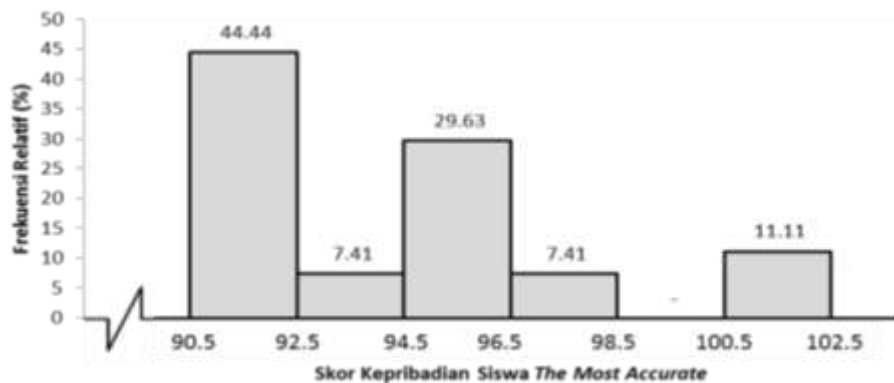
1. Deskripsi Data

Data hasil penelitian yang diperoleh, yaitu berupa skor kepribadian dan skor *procedural justice* siswa. Skor kepribadian diranking dari skor tertinggi ke skor terendah, kemudian sampel dibagi menjadi dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok A1 dan kelompok A2. Kelompok A1 diambil dari 27% *upper group* untuk siswa yang memiliki skor kepribadian tinggi (*the most accurate*) dan kelompok A2 diambil dari 27% *lower group* untuk siswa yang memiliki skor kepribadian rendah (*least accurate*).

Skor *procedural justice* dimasukkan sesuai dengan nama-nama siswa yang sudah diperoleh pada kelompok A1 dan A2. Kelompok A1 merupakan skor *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian dengan skor tinggi (*the most accurate*) dan kelompok A2 merupakan skor *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian dengan skor rendah (*least accurate*). Deskripsi skor pada penelitian ini:

a. Skor Kepribadian Siswa Kelompok A1 (Siswa dengan Kepribadian *The Most Accurate*)

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui skor tertinggi kepribadian sampel penelitian adalah 102 dan skor terendah adalah 91 dengan rata-rata sebesar 120,111 serta simpangan baku sebesar 94,407.⁴² Distribusi frekuensi kepribadian siswa dapat dilihat pada Gambar 2. Jumlah siswa terbanyak berada pada interval 91 – 92, yaitu sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 44,44%. Jumlah siswa terendah berada pada interval 99 – 100, yaitu sebanyak nol siswa dengan persentase sebesar 0%.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Kepribadian Siswa dengan Kepribadian *The Most Accurate*

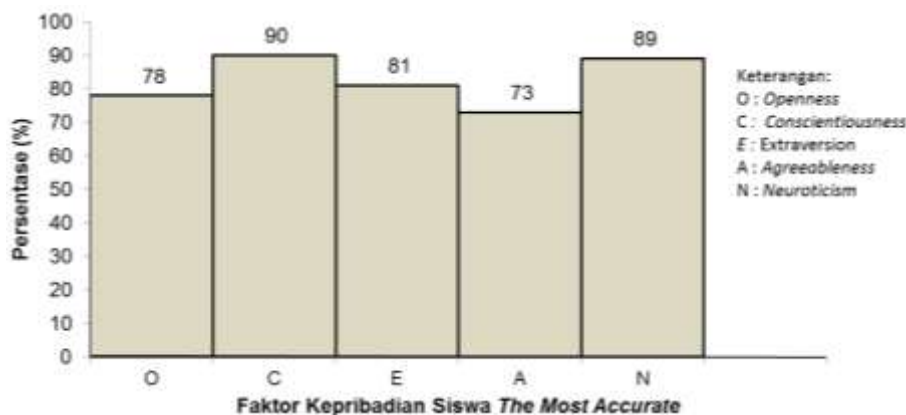
Perbandingan persentase skor kepribadian perfaktor pada kelompok siswa dengan kepribadian *the most accurate* dapat dilihat pada Gambar 3. Faktor yang memiliki persentase tertinggi adalah faktor *conscientiousness*

⁴² Lampiran 6, p. 78-80.

sebesar 90%. Faktor yang memiliki persentase terendah adalah *agreeableness* sebesar 73%.⁴³

b. Skor Kepribadian Siswa Kelompok A2 (Siswa dengan Kepribadian *Least Accurate*)

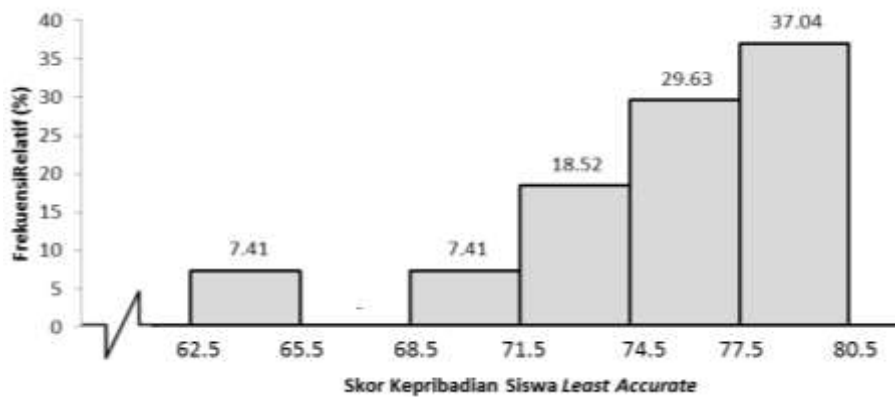
Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui skor tertinggi kepribadian sampel penelitian adalah 80 dan skor terendah adalah 63 dengan rata-rata sebesar 75,037 serta simpangan baku sebesar 4,274.⁴⁴ Distribusi frekuensi kepribadian siswa dapat dilihat pada Gambar 4. Jumlah siswa terbanyak berada pada interval 78 – 80, yaitu sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 37,04%.



Gambar 3. Persentase Skor Kepribadian Perfaktor Siswa dengan Kepribadian *The Most Accurate*

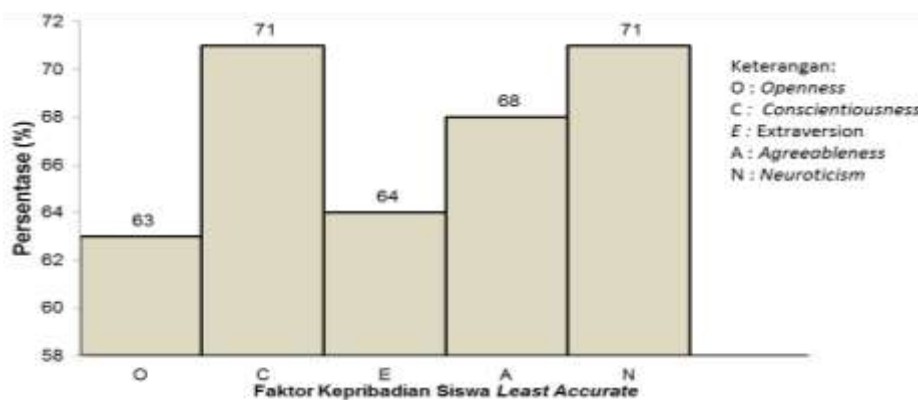
⁴³ Lampiran 10, p. 96.

⁴⁴ Lampiran 6, p. 80-82.



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Kepribadian Siswa dengan Kepribadian *Least Accurate*

Jumlah siswa terendah berada pada interval 66 – 68, yaitu sebanyak nol siswa dengan persentase sebesar 0%. Perbandingan persentase skor kepribadian perperfaktor pada kelompok siswa dengan kepribadian *least accurate* dapat dilihat pada Gambar 5. Faktor yang memiliki persentase tertinggi adalah faktor *conscientiousness* dan *neuroticism* sebesar 71%. Faktor yang memiliki persentase terendah adalah *openness* sebesar 63%.⁴⁵

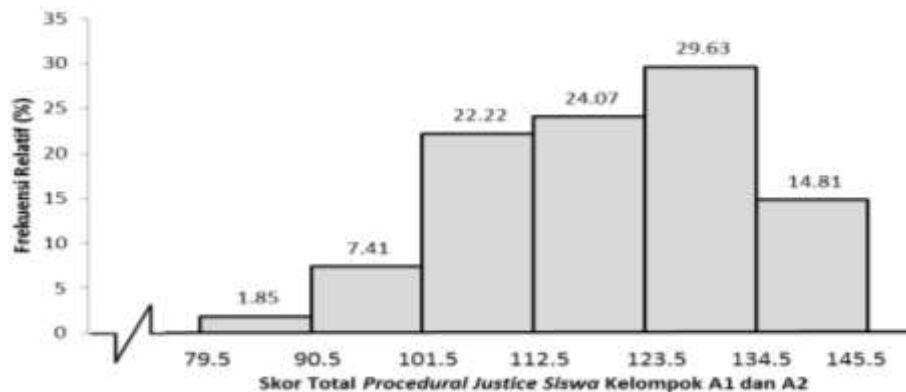


Gambar 5. Persentase Skor Kepribadian Perfaktor Siswa dengan Kepribadian *Least Accurate*

⁴⁵ Lampiran 10, p. 96.

c. Skor *Procedural Justice* Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui skor tertinggi *procedural justice* sampel penelitian adalah 145 dan skor terendah adalah 80 dengan rata-rata sebesar 120,111 serta simpangan baku sebesar 14,408. Distribusi frekuensi *procedural justice* siswa dapat dilihat pada Gambar 6. Jumlah siswa terbanyak berada pada interval 124 – 134, yaitu sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 29,63%. Jumlah siswa terendah berada pada interval 80 – 90, yaitu sebanyak satu siswa dengan persentase sebesar 1,85%.⁴⁶



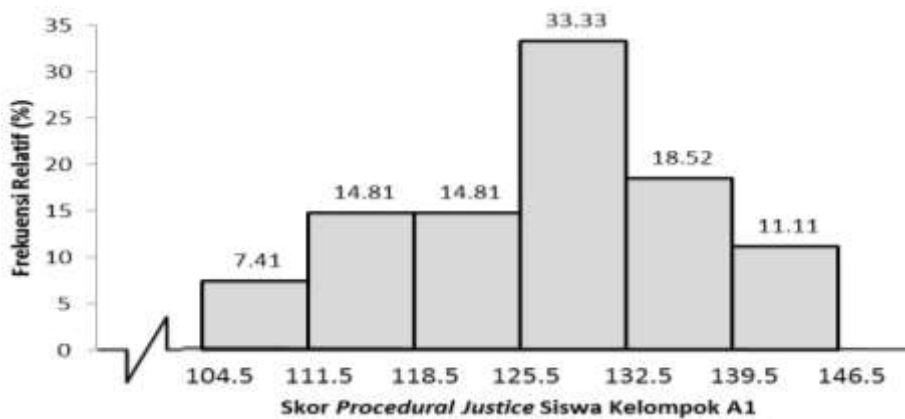
Gambar 6. Distribusi Frekuensi *Procedural Justice* Siswa

d. Skor *Procedural Justice* Siswa Kelompok A1

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui skor tertinggi *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* (A1) adalah 145 dan skor terendah 105 dengan rata-rata sebesar 128,185, serta simpangan

⁴⁶ Lampiran 6, p. 83-85.

baku sebesar 10,469.⁴⁷ Distribusi frekuensi *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* dapat dilihat pada Gambar 7. Jumlah siswa terbanyak berada pada interval 126 – 132, yaitu sebanyak sembilan siswa dengan persentase sebesar 33,33%. Jumlah siswa terendah berada pada interval 105 – 111, yaitu sebanyak dua siswa dengan persentase sebesar 7,41%.

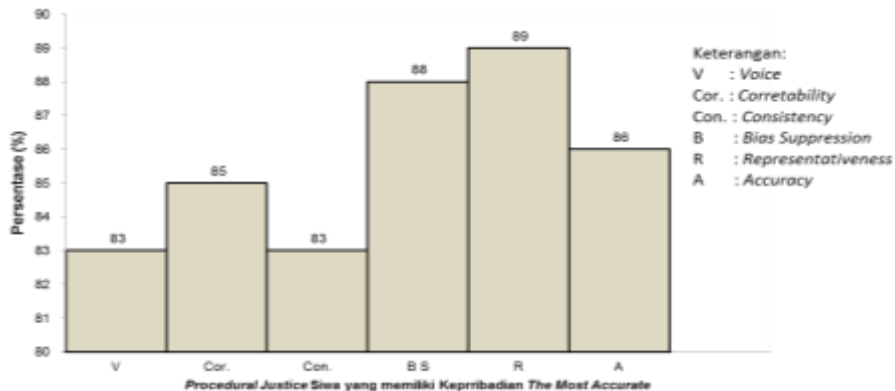


Gambar 7. Distribusi Frekuensi *Skor Procedural Justice* Siswa Kelompok A1

Perbandingan persentase skor aturan pada *procedural justice* dikelompok siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* dapat dilihat pada Gambar 8. Dimensi yang memiliki persentase tertinggi adalah *representativeness* sebesar 89%. Faktor yang memiliki persentase terendah adalah *consistency* dan *voice* sebesar 83%.⁴⁸

⁴⁷ Lampiran 6, p. 85-87.

⁴⁸ Lampiran 10, p. 97.

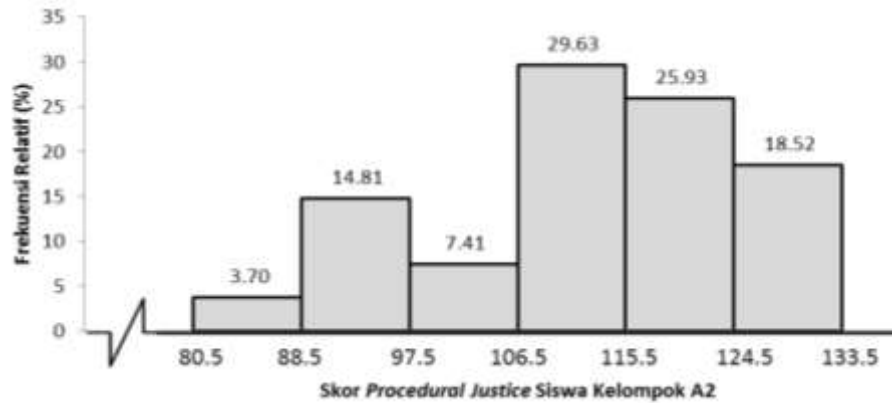


Gambar 8. Persentase Skor *Procedural Justice* Perfaktor pada Kelompok Siswa A1

e. Skor *Procedural Justice* Siswa Kelompok A2

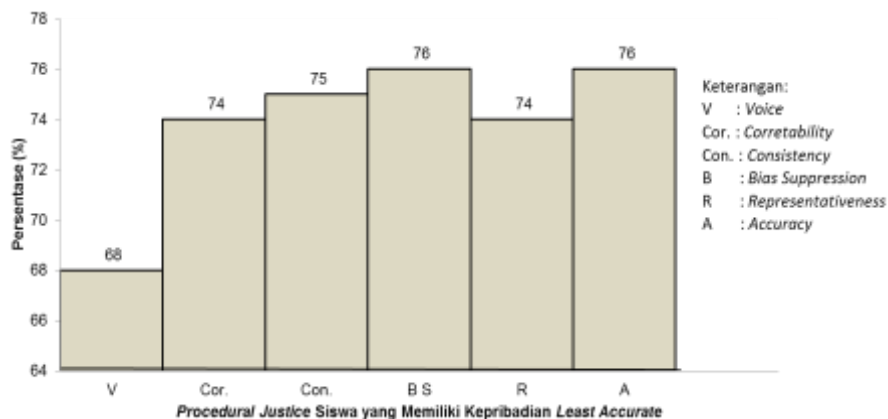
Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui skor tertinggi *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *least accurate* (A2) adalah 133 dan skor terendah 80 dengan rata-rata sebesar 112,037, serta simpangan baku sebesar 178,190.⁴⁹ Distribusi frekuensi *procedural justice* siswa kelompok A2 dapat dilihat pada Gambar 9. Jumlah siswa terbanyak berada pada interval 107– 115, yaitu sebanyak delapan siswa dengan persentase sebesar 29,63%. Jumlah siswa terendah berada pada interval 80 – 88, yaitu sebanyak satu siswa dengan persentase sebesar 3,70%.

⁴⁹ Lampiran 6, p. 87-89.



Gambar 9. Distribusi Frekuensi *Skor Procedural Justice* Siswa Kelompok A2

Perbandingan persentase skor aturan pada *procedural justice* dikelompok siswa yang memiliki kepribadian *least accurate* dapat dilihat pada Gambar 10. Dimensi yang memiliki persentase tertinggi adalah *accuracy* dan *bias suppression* sebesar 76%. Faktor yang memiliki persentase terendah adalah *voice* sebesar 68%.⁵⁰



Gambar 10. Persentase Skor *Procedural Justice* Perfaktor pada Kelompok Siswa A2

⁵⁰ Lampiran 10, p. 97.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* pada $\alpha = 0,05$. Data yang diuji normalitas adalah data dari dua kelompok berbeda yaitu *upper group* yang merupakan skor *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* dan *lower group* yang merupakan skor *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *least accurate*. Pada masing-masing kelompok memiliki jumlah sampel sebanyak 27 siswa.

Kriteria data berdistribusi normal, yaitu apabila nilai $a_{maks} < D_{Tabel}$. Berdasarkan pengujian data *upper group* dan *lower group* masing-masing diperoleh a_{maks} sebesar 0,122 dan 0,143 dengan nilai D_{Tabel} sebesar 0,254. Hasil menunjukkan bahwa $a_{maks} < D_{Tabel}$ yang berarti terima hipotesis H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data populasi dari masing-masing kelompok berdistribusi normal.⁵¹

b. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji F, yaitu dengan membandingkan dua variansi skor *procedural justice* siswa dari kelompok berbeda yaitu A1 (*upper group*) dan A2 (*lower group*). Kriteria data memiliki varian yang sama atau homogen, yaitu apabila $F_{Hitung} < F_{Tabel}$. Berdasarkan

⁵¹ Lampiran 7, p. 90.

hasil perhitungan nilai F_{hitung} dari kelompok A1 dan A2 adalah 0,615 dan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 52$, yaitu 1,93 maka terima H_0 , artinya kedua variansi data berasal dari populasi yang homogen.⁵²

3. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat pada data penelitian, selanjutnya dilakukan uji t. Uji t dilakukan untuk pengujian hipotesis selisih dua rata-rata dua kelompok independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* dan *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *least accurate*. Tipe pengujian disini adalah pengujian dua ujung dengan $dk=52$ dan pada $\alpha= 0,05$ diperoleh t tabel sebesar 2,006. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh t hitung sebesar 5,687. Hasil menunjukkan t hitung $>$ t tabel, maka tolak H_0 pada $\alpha= 0,05$. Artinya terdapat perbedaan rata-rata *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* dengan *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *least accurate*.⁵³

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor *procedural justice* siswa antara siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* dengan siswa yang memiliki kepribadian *least accurate*. Siswa

⁵² Lampiran 8, p. 93.

⁵³ Lampiran 9, p. 94.

dengan kepribadian *the most accurate* menunjukkan bahwa kelima faktor kepribadian yaitu *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* berdasarkan indikator yang ada ialah mendeskripsikan diri mereka secara keseluruhan. Sedangkan siswa yang memiliki kepribadian *least accurate* menunjukkan bahwa kelima faktor kepribadian berdasarkan indikator yang ada tidak mendeskripsikan diri mereka secara keseluruhan. Selain itu siswa dengan kepribadian *the most accurate* memiliki total skor instrumen kepribadian lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kepribadian *least accurate*. Siswa dengan kepribadian *the most accurate* cenderung memiliki persentase yang tinggi pada kelima faktor kepribadian, yaitu *conscientiousness*, *agreeableness*, *neuroticism*, *openness to experience*, dan *extraversion* dibandingkan dengan siswa yang memiliki kepribadian *least accurate*.

Skor *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* (siswa kelompok A1) lebih tinggi dibandingkan dengan skor *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *least accurate* (siswa kelompok A2). Oleh karena itu, berdasarkan dari perbedaan rata-rata skor *procedural justice* yang diperoleh serta pengujian hipotesis dengan hasil yang signifikan, kepribadian memiliki pengaruh terhadap *procedural justice* siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Colquitt bahwa kepribadian menjadi salah satu mekanisme individu dalam menanggapi keadilan, salah

satunya *procedural justice*.⁵⁴ Selain itu Colquitt juga berpendapat bahwa sifat dalam kepribadian akan membuat individu lebih peka terhadap keadilan yang menyebabkan seseorang akan merenungkan informasi mengenai keadilan dengan lebih tepat, dan memungkinkan mereka akan bereaksi terhadap ketidakadilan dengan beberapa tindakan.⁵⁵ Hege dan Gro berpendapat bahwa salah satu dimensi dari kepribadian yaitu *agreeableness* dapat memprediksi mengenai keseluruhan *procedural justice* yang dirasakan oleh individu melalui test kepribadian.⁵⁶

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada siswa kelompok A1 faktor kepribadian *conscientiousness* memiliki persentase yang paling tinggi di antara keempat faktor kepribadian lainnya, yaitu sebesar 90%. Faktor kepribadian *conscientiousness* menjadi faktor kepribadian dengan persentase tertinggi. Seseorang dengan skor *conscientiousness* yang tinggi cenderung tekun, bekerja keras, ambisius, segala pekerjaannya terorganisir dengan baik, dan mantaati peraturan.⁵⁷ Dengan demikian siswa pada kelompok A1 yang memiliki kepribadian *the most accurate* ialah siswa yang rajin, ambisius, bekerja keras dalam kegiatan pembelajaran guna tercapainya tujuan yang akan ia capai selama kegiatan pembelajaran.

⁵⁴ Jason A. Colquitt, Lepine & Wesson, *loc.cit.*

⁵⁵ Jason A. Colquitt, Brent A. Scott, Timothy A. Judge, John C. Shaw, Justice and personality: Using integrative theories to derive moderators of justice effects, (*Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 100, 2006), p. 113.

⁵⁶ Hege H. Bye & Gro M. Sandal, *op. cit.*, p. 572.

⁵⁷ Jess Feist, Gregor J. Feist, Tomi-Ann Roberts, *loc.cit.*

Pada penelitian ini, siswa kelompok A1 memiliki skor *conscientiousness* yang tinggi dan skor *procedural justice* yang tinggi pula. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelompok A1 dengan skor *conscientiousness* yang tinggi cenderung menilai *procedural justice* dalam kegiatan pembelajaran ialah adil. Adil dalam artian bahwa aturan dalam dimensi *procedural justice* (*voice, corretability, consistency, bias suppression, representativeness, accuracy*) telah terpenuhi dengan baik selama kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Colquitt bahwa seseorang dengan skor *conscientiousness* tinggi cenderung produktif dengan dua alasan utama. Alasan pertama ialah tingkat kepuasan terhadap hal yang ia kerjakan secara maksimal membuat mereka tidak memikirkan untuk melawan terhadap organisasi ia berada. Alasan kedua ialah jika ia merasa diremehkan atau merasa tidak adil, mereka tidak akan melakukan perlawanan dan melakukan perilaku negatif.⁵⁸ Selain itu seseorang dengan skor *conscientiousness* yang tinggi cenderung dapat mengatur stress dengan baik.⁵⁹ Sehingga saat ia merasa hal yang ia dapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan maka ia akan lebih tenang dalam menyikapinya dan tidak terbawa oleh emosi atau melakukan perbuatan yang tidak baik.

Selain *conscientiousness*, persentase tertinggi faktor kepribadian yang kedua ialah *neuroticism*. Seseorang dengan skor *neuroticism* yang tinggi

⁵⁸ Jason A. Colquitt, Lepine & Wesson, *loc.cit.*

⁵⁹ *Ibid.*

cenderung gugup dan waspada.⁶⁰ Dalam penelitian ini, siswa dengan skor *neuroticism* yang tinggi memiliki skor *procedural justice* yang tinggi pula. Ia merasa apa yang telah ia dapatkan dalam kegiatan pembelajaran ialah adil. Siswa dengan skor *neuroticism* yang tinggi memiliki kecenderungan dengan emosi yang tidak stabil, namun merasa segala proses yang ia dapatkan dalam kegiatan pembelajaran dirasa adil. Hege dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi sosial dan struktural terhadap keadilan prosedural akan meningkat sebanding dengan tingginya skor *neuroticism*.⁶¹

Pada siswa kelompok A1, *agreeableness* merupakan faktor kepribadian dengan persentase terendah dibandingkan keempat faktor kepribadian lainnya. Seseorang dengan skor *agreeableness* yang tinggi memiliki sifat menyenangkan, lembut dalam bersikap, baik hati, mudah memaafkan, ringan tangan, dan sopan. Skor *agreeableness* yang tinggi pada siswa kelompok A1 diikuti dengan skor *procedural justice* yang tinggi pula. Sesuai dengan pendapat Hege dan Gro yang menyatakan bahwa *agreeableness* dapat memprediksi mengenai keseluruhan *procedural justice* yang dirasakan oleh individu melalui test kepribadian.⁶² Hanya saja dalam penelitian ini *agreeableness* bukanlah faktor kepribadian dengan persentase tertinggi, melainkan faktor kepribadian dengan persentase terendah yang dimiliki oleh siswa kelompok A1. Untuk kedua faktor kepribadian lainnya

⁶⁰ Hege H. Bye & Gro M. Sandal, *loc.cit.*

⁶¹ *Ibid*, p. 569.

⁶² *Ibid*.

yaitu, *openness* dan *extraversion* memiliki persentase pada kisaran angka yang hampir sama.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada kelompok siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* (A1), aturan dalam dimensi *procedural justice* yang memiliki persentase tertinggi yaitu *bias suppression* dan *representativeness*. Mereka menganggap bahwa aturan dalam dimensi *procedural justice* yang dirasa adil dibandingkan ketiga aturan lainnya ialah *bias suppression* dan *representativeness*. Aturan *bias suppression* dalam dimensi *procedural justice* mendefinisikan bahwa guru bersikap objektif kepada setiap siswa, tidak ada siswa yang dibedakan satu dengan yang lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain siswa pada kelompok A1 merasa bahwa mereka diperlakukan sama dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu aturan *representativeness* mendefinisikan bahwa pembuatan aturan-aturan dalam kegiatan pembelajaran disepakati oleh seluruh anggota kelas dan guru yang bersangkutan. Dengan demikian siswa pada kelompok A1 merasa bahwa mereka terlibat langsung dalam setiap kesepakatan yang dibuat dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Sedangkan aturan dalam dimensi *procedural justice* yang memiliki persentase terendah yaitu *voice* dan *corretability*. Pada aturan dalam dimensi *procedural justice* yaitu *voice* memiliki definisinya bahwa suatu prosedur dapat dikatakan adil jika memberikan hak seseorang untuk dapat

berpendapat dengan landasan bermoral dan beretika. Sedangkan *corretability* merupakan upaya untuk memperbaiki kesalahan yang ada ataupun kesalahan yang mungkin akan muncul. Siswa kelompok A1 merasa bahwa kedua aturan tersebut dapat mereka rasakan secara adil hanya saja untuk persentasenya kedua aturan tersebut berada pada persentase terendah dibandingkan kelima aturan lainnya. Dalam artian siswa kelompok A1 menganggap kedua aturan tersebut tidak selalu terpenuhi dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siswa kelompok A2 yang memiliki kepribadian *least accurate*, faktor kepribadian *conscientiousness* dan *neuroticism* memiliki persentase tertinggi dibandingkan faktor kepribadian lainnya. Hanya saja untuk persentasenya jauh lebih rendah dibandingkan siswa kelompok A1. Seseorang dengan skor rendah pada *conscientiousness* cenderung malas, tidak teratur, tidak memiliki tujuan, dan lalai. Sedangkan seseorang dengan skor *neuroticism* yang rendah cenderung memiliki stabilitas emosi yang positif, seperti tenang dan percaya diri.

Siswa kelompok A2 yang memiliki skor kepribadian dan persentase faktor kepribadian yang rendah juga diberengi dengan skor *procedural justice* yang rendah pula. Hal ini menunjukkan bahwa mereka menganggap aturan-aturan dalam dimensi *procedural justice* tidak dapat mereka rasakan dengan seadil mungkin. Khususnya pada aturan *voice* dengan persentase

paling rendah dibandingkan dengan kelima aturan lainnya dalam dimensi *procedural justice*. *Voice* memiliki pengertian bahwa prosedur yang adil harus memberikan hak seseorang untuk dapat berpendapat dengan landasan bermoral dan beretika.

Berdasarkan definisi tersebut dan hasil penelitian, siswa kelompok A2 merasa bahwa mereka tidak diberi kesempatan dalam berpendapat disetiap kegiatan pembelajaran. Mereka menganggap bahwa kegiatan pembelajaran dirasa tidak adil sehingga jika terus terjadi maka akan menimbulkan efek negatif dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa tersebut seperti perasaan tidak nyaman didalam kelas, rasa amarah, bahkan hilangnya motivasi belajar ataupun menjadi tidak peduli dengan segala kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa dengan kepribadian *the most accurate* menganggap bahwa *procedural justice* dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dengan adil. Sedangkan siswa dengan kepribadian *least accurate* menganggap *procedural justice* dirasakan tidak adil. Dengan demikian kepribadian siswa berpengaruh terhadap pandangan mereka mengenai *procedural justice* dalam kegiatan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* dengan siswa yang memiliki kepribadian *least accurate*. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepribadian terhadap *procedural justice* siswa.

B. IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini adalah dalam proses kegiatan belajar mengajar guru diharapkan dapat menerapkan *procedural justice* secara adil dalam kegiatan pembelajaran melalui pemahaman guru mengenai kepribadian setiap siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan baik.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat ditingkatkan kembali dengan penggunaan jumlah sampel yang lebih besar.

2. Perlunya tinjauan lanjutan untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai pengaruh kepribadian terhadap *procedural justice* siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel relevant yang berkontribusi terhadap variabel *procedural justice* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bye, Hege H, and Gro M. Sandall. (2016). Applicant Personality and Procedural Justice Perceptions of Group Selection Interviews. *J Bus Psychol*, 31,569–582.
- Barkworth, Julie M. and Kristina Murphy. (2015). Procedural Justice Policing and Citizen Compliance Behaviour: The Importance of Emotion. *Psychology, Crime & Law*, 21, 254-273 .
- Barneth, Jeremy B., Hubert S. Field, William F. Giles. (2005). Perceived Fairness in Employee Selection: The Role of Applicant Personality. *Journal of Business and Psychology*, 20, 545–563.
- Colquitt, J. A., Lepine & Wesson. (2015). *Organizational Behavior; Improving Performance and Commitment in the Workplace 4th Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Colquitt, J. A., Brent A. Scott, Timothy A. Judge, John C. Shaw. (2006) Justice and personality: Using integrative theories to derive moderators of justice effects. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 100, 110–127.
- E. Koswara. *Teori – Teori Kepribadian*. (1991). Bandung : PT. ERESKO.
- Ezat, Deyreh. (2012). Effects of perceived selfishness among managers on organizational justice: *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 390 – 393.
- Feist Jess, Greoger J. Feist, Tomi-Ann Roberts. (2013). *Theories of personality 8th edition*. Singapore : McGraw – Hill International Edition.
- Ivancevich, John M., Robert Konopaskedan, M.T.Matteson. (2014). *Organizational Behavior and Management*. Irwin: McGraw-Hill.
- James L. Gibson, John M. Ivacevich, James H. Donnelly, dan Robert Kanopaske. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes 14th edition*. New York: McGraw-Hill.

J.T McClave, T. Sincich. *Statistics, 8th Edition*. (2000). New Jersey: Prentice-Hall.

Juliana D. Lilly Meghna Virick, (2006). The Effect of Personality on Perceptions of Justice. *Journal of Managerial Psychology*, 21(5), 438 – 458.

Lind, E. A. & Tyler, T.R. (1988). *The Social Psychology of Procedural Justice*. New York: Plenum Press.

Tyler, T.R. & Mentovich, A. (2011). *Mechanisms of legal effect: Theories of procedural justice*. New York: PHLR Methods Monograph Series.

Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2005). *Personality: Theory and Research, 9th edition*. New York: John Wiley & Sons.

Richard M. Ryckman. (2013). *Theories of personality 10th edition*. USA University Of Maire: Wadsworth Cengage Learning.

Robbins, Stephen P., Timothy A. (2008). Judge. *Perilaku Organisasi edisi 12*, terj. Diana Angelica, dkk.. Jakarta: Salemba Empat.

Robins, Stephen P, Timothy A. Judge. (2015). *Organizational Behavior 16 edition*. New Jersey: Pearson Edition-Inc

Staudinger, U.M. Wisdom and the Social-Interactive Foundation of the Mind. In Baltes, P.B. & Staudinger, U.M. (eds.). (1996). *Interactive Minds: Life- Span Perspective on the Social Foundation of Cognition*. New York: Cambridge University Press.

Wiersma, Jurs. *Educational Measurement and Testing*. (1990). Boston: MA Allyn and Bacon.

Weiten, W. *Psychology: Themes & Variations, 7th edition*. (2007). Singapore: Thomson and Wads Worth.

Lampiran 1. Instrumen Variabel Penelitian Kepribadian

INSTRUMEN PENELITIAN KEPERIBADIAN

Identitas Diri

Nama :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri Anda dengan benar.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan cermat. Terdapat 57 butir pernyataan mengenai kepribadian yang harus Anda jawab.
3. Dalam memilih jawaban lakukan dengan jujur, sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dan tidak terpengaruh oleh teman.
4. **Jawaban Anda tidak ada yang SALAH dan BENAR serta tidak akan mempengaruhi nilai Anda.**
5. Berikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban Anda

-
1. Saya selalu ingin tahu dengan hal-hal baru yang saya pelajari saat kegiatan pembelajaran dilakukan dikelas dan di laboratorium
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
 2. Saya aktif dalam kegiatan pembelajaran Biologi karena saya percaya keaktifan tersebut akan memberi nilai tambahan bagi saya
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
 3. Saya akan mencari informasi diinternet mengenai kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
 4. Saya akan membantu guru merapikan peralatan praktikum saat kegiatan praktikum telah selesai
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
 5. Saya akan mencari tahu mengenai kegunaan alat-alat praktikum yang baru pertama kali saya lihat dan gunakan
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
 6. Saya tidur saat guru Biologi menyampaikan materi dikelas
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat

7. Saya menggunakan ide-ide kreatif dalam membuat *project* ilmiah biologi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
8. Saya menegur teman yang berisik saat guru Biologi menerangkan materi dikelas
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
9. Saya berusaha sekreatif mungkin saat membuat poster ilmiah dalam pelajaran Biologi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
10. Saya membiarkan teman yang asik bermain *handphone* saat kegiatan pembelajaran dikelas
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
11. Saya membuat ringkasan materi biologi yang akan diujikan dalam ulangan agar memudahkan saya dalam belajar
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
12. Saya menegur teman sekelompok jika mengganggu jalannya praktikum dalam kelompok
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
13. Saya akan belajar materi Biologi melalui *channel youtube* ataupun *browsing* melalui internet
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
14. Saya akan melaporkan kepada guru jika ada teman yang berbuat kecurangan saat ujian Biologi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
15. Saya mempelajari penggunaan alat-alat yang ada dilaboratorium
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
16. Saya akan melaporkan kepada guru mengenai teman sekelompok yang tidak berperan aktif dalam tugas kelompok ataupun proyek ilmiah Biologi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
17. Saya lebih suka belajar materi Biologi berdasarkan buku paket Biologi dari sekolah
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat

18. Saya tidak peduli terhadap teman yang tidak ikut berkontribusi pada tugas kelompok
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
19. Saya akan menyampaikan ide saya dalam pemecahan masalah saat kegiatan diskusi pelajaran Biologi dikelas
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
20. Saya berinteraksi dengan siapa saja disekolah, baik teman sekelas atau lain kelas
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
21. Saya aktif menyampaikan ide saya saat kegiatan kelompok/ pembuatan proyek ilmiah Biologi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
22. Saya merasa nyaman berkelompok dengan siapa saja dalam praktikum/ tugas Biologi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
23. Saya menyampaikan ide saya kepada guru untuk pembuatan karya ilmiah Biologi yang saya minati
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
24. Saya lebih senang belajar dan mengerjakan tugas secara individu pada mata pelajaran Biologi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
25. Saya tekun dan giat dalam mengerjakan setiap tugas Biologi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
26. Saya akan membantu teman saya yang kesulitan mengerti materi Biologi dengan menjelaskan ulang materi tersebut kepadanya
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
27. Saya selalu menyiapkan diri untuk mempelajari materi Biologi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
28. Saya membantu teman saya saat kesulitan dalam mengerjakan tugas Biologi dengan memberikan referensi yang saya miliki
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat

29. Saya akan mencari jawaban dari tugas Biologi yang diberikan guru melalui berbagai referensi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
30. Saya tidak peduli terhadap teman yang tidak mengerti materi yang disampaikan guru Biologi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
31. Saya akan belajar dengan giat jauh-jauh hari sebelum ulangan Biologi berlangsung agar hasil yang saya dapatkan memuaskan
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
32. Saya berkontribusi dengan baik dalam kegiatan praktikum agar dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
33. Saya berusaha mempertahankan nilai Biologi pada laporan hasil belajar Biologi agar selalu meningkat pada setiap rentang semester
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
34. Saya mengandalkan teman saya untuk mengerjakan tugas kelompok Biologi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
35. Saya malas mengerjakan tugas individu maupun kelompok pada mata pelajaran Biologi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
36. Saya senang bekerja sama dalam mengerjakan tugas Biologi agar dapat selesai tepat waktu
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
37. Saya mengumpulkan tugas Biologi tepat waktu agar mendapatkan nilai tambahan
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
38. Saya selalu menyapa dan salim kepada guru Biologi saat berjumpa dilingkungan sekolah ataupun di luar sekolah
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
39. Saya selalu mengumpulkan tugas kelompok tepat waktu
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat

40. Saya meminta izin keluar kelas kepada guru Biologi untuk menerima telepon dari orang tua saat jam pelajaran
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
41. Saya mengumpulkan tugas Biologi melewati batas waktu yang telah ditentukan oleh guru
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
42. Saya akan menyela pendapat teman yang tidak sesuai dengan pendapat saya
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
43. Saya mentaati peraturan sekolah agar tidak mendapat masalah akademik
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
44. Saya gugup saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru Biologi saat proses pembelajaran
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
45. Saya datang tepat waktu pada saat pelajaran Biologi baik didalam kelas maupun dilaboratorium
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
46. Saya menyampaikan presentasi dalam kegiatan pembelajaran dengan gugup
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
47. Saya mengenakan jas laboratorium selama kegiatan praktikum berlangsung
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
48. Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat pelajaran Biologi dengan baik dan tenang
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
49. Saya kesal saat mendapat teguran oleh guru padahal teman-teman lain melakukan kesalahan yang sama dalam kegiatan pembelajaran
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
50. Saya selalu berhati-hati ketika melaksanakan kegiatan praktikum agar tidak menimbulkan hal yang tidak diinginkan
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat

51. Saya yakin bahwa penilaian yang diberikan oleh guru Biologi sesuai dengan kemampuan setiap siswa
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
52. Saya selalu mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru saat kegiatan praktikum
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
53. Saya merasa hanya siswa pandai yang mendapat perhatian lebih dari guru selama kegiatan pembelajaran Biologi
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
54. Saya akan sangat waspada saat kegiatan praktikum menggunakan bahan-bahan kimia dan api
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
55. Saya merasa santai jika kegiatan praktikum dalam kelompok gagal/ tidak sesuai dengan literatur yang ada
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
56. Saya merasa iri jika saya mendapat nilai Biologi lebih rendah daripada teman saya
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat
57. Saya kesal saat teman sekelompok tidak membawa bahan praktikum yang seharusnya menjadi tanggung jawabnya
☐ Sangat Akurat ☐ Akurat ☐ Sangat tidak Akurat

Lampiran 2. Instrumen Variabel Penelitian *Procedural Justice*

INSTRUMEN PENELITIAN *PROCEDURAL JUSTICE*

Identitas Diri

Nama :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri Anda dengan benar.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan cermat. Terdapat 45 butir pernyataan mengenai *procedural justice* yang harus Anda jawab.
3. Dalam memilih jawaban lakukan dengan jujur, sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dan tidak terpengaruh oleh teman.
4. **Jawaban Anda tidak ada yang SALAH dan BENAR serta tidak akan mempengaruhi nilai Anda.**
5. Berikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban Anda

-
1. Guru memperlakukan setiap siswa sama selama kegiatan pembelajaran Biologi tanpa memandang status sosial setiap siswa
☐ Selalu ☐ Sering ☐ Kadang-kadang
☐ Jarang ☐ Tidak pernah
 2. Pemberian *reward* kepada setiap siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran Biologi terjadi secara menyeluruh dan adil
☐ Selalu ☐ Sering ☐ Kadang-kadang
☐ Jarang ☐ Tidak pernah
 3. Setiap siswa yang terlambat memasuki kelas saat jam pelajaran Biologi mendapat sanksi berupa tidak diizinkan mengikuti pelajaran
☐ Selalu ☐ Sering ☐ Kadang-kadang
☐ Jarang ☐ Tidak pernah
 4. Penilaian pekerjaan rumah, lks ataupun tugas Biologi lainnya senantiasa diinformasikan oleh guru kepada setiap siswa
☐ Selalu ☐ Sering ☐ Kadang-kadang
☐ Jarang ☐ Tidak pernah

Lampiran 3. Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Kepribadian dengan Menggunakan *Pearson*

Product Moment

a. Hipotesis

H_0 : Data Valid

H_1 : Data Tidak Valid

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tolak H_1 , jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

c. Hasil Perhitungan

Rumus

$$r_{hitung} = \frac{(n \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Angka Korelasi

ΣX = Jumlah Skor Tiap Butir Pernyataan

ΣY = Jumlah Skor Total

n = Jumlah Responden

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi instrumen kepribadian didapatkan sebanyak 37 butir pernyataan valid dan 20 butir pernyataan yang tidak valid.

Tabel 4. Pengujian Validitas Instrumen Kepribadian

Tabel Validitas Butir instrumen Kepribadian																
No.	Nama	Nomor Item Kepribadian														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	DEVITA ALMIRANDA	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
2	WILDAN HANIF	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1
3	ZAKYA FEBRIANTI	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2
4	FATHYA P	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2
5	KIRANA OKTAVIANI	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3
6	MFARHAN	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1
7	IBRAHIM SHA	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	2
8	YOGA ADHIK	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3
9	FAUZAN RFANDI	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	2
10	AFRIANZA DR	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2
11	DAFFA ELANG HA	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2
12	AHMAD FARHAN ALI	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
13	FALIH PRAMATANING	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
14	ZAIFA ANNASYA Z	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2
15	MFARHAN ABDILLAH	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	FDINOZA AL THOF F	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
17	RINALDO	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2
18	FAUZAN RINALDI P	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3
19	RIZKILAKSMANA P	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3
20	SHINTA FEBRIANI	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3
21	MANGGANGUNA	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1	3	1	2	1	3
22	DIMAS PP	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2
23	YULVIA CHANDRA C	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3
24	DINDA PARWITA A N	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3
25	NIKEN ELVIRA PUTRI	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2
26	ADITIA L I	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2
27	DEWI MULFAHAH	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3
28	SYAKIA ALSYA H	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	1	2
29	FALZI	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3
30	NABEEL KAHILIM	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2
31	HANA HANIRA	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	1
32	NALA	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2
33	PUTRI WIDYA NINGRUM	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
34	ANGGA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	R HITUNG	0.47412688	0.23314571	0.3753591	0.52410338	0.39859786	0.29055888	0.38223901	0.35328895	0.32997811	0.31249531	0.40993656	0.49729339	0.4080578	0.33106269	0.24294903
	R TABEL	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339
	KETERANGAN	VALID	TDOKVALID	VALID	VALID	VALID	TDOKVALID	VALID	VALID	TDOKVALID	TDOKVALID	VALID	VALID	VALID	TDOKVALID	TDOKVALID

Tabel Validasi Butir Instrumen Kepribadian (Lanjutan)

No.	Nama	Nomer Item Kepribadian																30	31	32
		17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	DEVITA ALMIRANDA	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2			
2	WILDAN HANF	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2
3	ZAKYA FEBRIANTI	3	2	2	3	2	1	1	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2
4	FATHYA P	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3
5	KIRANA OKTAVIANI	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3
6	MFARHAN	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
7	IBRAHIM SIHA	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2
8	YOGA ADHIK	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
9	FAUZAN REANDI	2	2	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2
10	AFRANZA DR	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2
11	DAFFA ELANG HA	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2
12	AHMAD FARHAN ALI	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1
13	FALIH PRAMATANNING	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
14	ZAFANA SYAZ	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2
15	MFARHAN ABDILLAH	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
16	FDINOZA ALTHOF F	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	RIVALDO	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
18	FAUZAN RNALDIP	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3
19	RIZKILAKSMANA P	1	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	1	1	2	1	2	2
20	SHINTIA FEBRIANI	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	3	3
21	MANGGAMGUNA	3	1	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2
22	DIMAS PP	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
23	YULVIA CHANDRA C	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
24	DINDA PARWITA N	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
25	NIKEN ELVIRA PUTRI	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
26	ADITIA L I	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
27	DEWIMULFAHAH	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2
28	SYAKIA ALSYA H	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3
29	FAUZI	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
30	NABEEL KAHIL M	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2
31	HANA HANIRA	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	INALA	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
33	PUTRI WIDYA NINGRUM	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2
34	ANGGA	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
	R HITUNG	-0.31513562	0.26638737	0.49956327	0.46431455	0.51084488	0.40157205	0.5453291	-0.08442245	0.65283978	0.56807504	0.55464356	0.57746887	0.39657215	0.11639786	0.40179535	0.65004036			
	R TABEL	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339			
	KETERANGAN	TDKVALID	TDKVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TDKVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TDKVALID	VALID	VALID			

Tabel Validitas Bujur Instrumen Kepribadian (Lanjutan)

No.	Nama	No Item Kepribadian																			
		33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48				
1	DEVITA ALMRANDA	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1				
2	WILDAN HANF	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3				
3	ZAKYA FEBRIANTI	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3				
4	FAHYA P	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3				
5	KIRANA OKTAVIANI	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3				
6	MFARHAN	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3				
7	BRAHM SIHA	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2				
8	YOGA ADHIK	3	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	1	3	3				
9	FAUZANIRFANDI	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	1				
10	AFRANZA DR	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3				
11	DAFFA ELANG HA	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3				
12	AHMAD FARHAN ALI	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2				
13	FALUH PRAMATANING	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	2				
14	ZAF AANNASYAZ	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2				
15	MFARHAN ABULLAH	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3				
16	FDINOZA ALTHOF F	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3				
17	RINALDO	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3				
18	FAUZANIRNALDI P	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2				
19	RIZKILAKSMANA P	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2				
20	SHINTIA FEBRIANI	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3				
21	MANGGANGUNA	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2				
22	DNASPP	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2				
23	YULVIA CHANDRA C	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	3				
24	DINDA PARWITA A N	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2				
25	NIKEN ELVIRA PUTRI	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	2				
26	ADITA L I	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2				
27	DEWIMULFAHAH	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2				
28	SYAKIA ALSYA H	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2				
29	FAUZI	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3				
30	NABEEL KAHILL M	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3				
31	HANA HANIRA	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2				
32	NALA	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2				
33	PUTRI WIDYA NINGRUI	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2				
34	ANGGA	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	1				
	RHITUNG	0.6091949	-0.26539215	0.40695798	0.35454076	0.52266926	0.35859059	0.49483381	0.28827392	0.55977717	0.03238083	0.00043839	-0.4025906	0.430435	-0.34145108	0.41625764	0.40972049				
	RTABEL	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339				
	KETERANGAN	VALID	TDKVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TDKVALID	VALID	TDKVALID	TDKVALID	TDKVALID	VALID	TDKVALID	VALID	VALID				

Tabel. Validitas Butir Instrumen Kepribadian (Lanjutan)														
No.	Nama	No Item Kepribadian												
		49	50	51	52	53	54	55	56	57	X			
1	DEVITA ALMIRANDA	1	2	2	2	1	2	3	1	2	120			
2	WILDAN HANIF	3	3	1	2	1	2	3	2	2	121			
3	ZAKYA FEBRIANTI	3	2	2	2	1	3	3	2	3	124			
4	FATHYA P	2	3	1	3	1	3	2	3	3	133			
5	KIRANA OKTAVIANI	1	3	1	3	1	3	3	1	3	141			
6	M FARHAN	2	3	2	2	1	3	2	3	2	135			
7	IBRAHM SIHA	2	3	3	1	3	3	1	2	1	122			
8	YOGA ADHIK	2	3	1	3	2	3	3	2	2	128			
9	FAUZAN RFANDI	3	2	2	2	1	3	2	2	2	109			
10	AFRANZA DR	2	2	2	3	1	2	3	3	2	130			
11	DAFFA ELANG HA	3	3	2	2	1	2	3	2	3	124			
12	AHMAD FARHANALI	3	3	1	2	2	2	2	1	3	109			
13	FALIH PRAMATANING	3	3	1	3	1	3	3	3	3	144			
14	ZAIFA ANNASYA Z	2	2	2	2	1	2	3	3	2	109			
15	M FARHAN ABDILLAH	1	2	2	2	3	2	3	2	2	120			
16	FIDNOZA ALTHOF F	2	3	1	3	1	3	3	3	3	135			
17	RINALDO	2	3	1	3	2	3	3	3	3	134			
18	FAUZAN RNALDIP	2	3	1	3	2	3	3	3	3	137			
19	RIZKI LAKSMANA P	2	3	2	3	2	3	3	2	3	120			
20	SHINTIA FEBRIANI	2	3	2	2	1	3	3	2	2	125			
21	M ANGGA MGUNA	1	2	2	3	1	2	3	2	3	123			
22	DIMAS PP	1	3	2	2	1	3	3	2	3	127			
23	YULVIA CHANDRA C	3	3	1	2	1	1	1	3	3	134			
24	DINDA PARWITA A N	3	3	1	2	1	3	3	2	3	115			
25	NIKEN ELVIRA PUTRI	3	3	1	3	1	3	3	3	3	144			
26	ADITIA LI	1	2	2	2	1	2	3	2	2	114			
27	DEWI MULFIAHAH	2	3	1	3	1	3	3	3	2	128			
28	SYAKIA ALSYA H	3	3	1	3	1	3	3	3	3	133			
29	FAUZI	2	3	1	3	2	3	1	2	2	137			
30	NABEEL KAHILIL M	2	3	2	3	2	3	2	2	2	118			
31	HANA HANIRA	1	3	2	2	1	2	3	3	2	118			
32	NALA	3	3	2	2	3	3	2	2	3	125			
33	PUTRI WIDYA NINGRUJI	2	3	1	2	2	3	3	2	2	140			
34	ANGGA	2	3	2	2	2	2	2	2	1	115			
		0.05919801	0.42868686	-0.53126306	0.52526154	-0.09721827	0.3846547	0.04983456	0.39643574	0.35729011				
	R HITUNG	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339				
	R TABEL	TIDAKVALID	VALID	TIDAKVALID	VALID	TIDAKVALID	VALID	TIDAKVALID	VALID	VALID				
	KETERANGAN													

2. Uji Validitas Instrumen *Procedural Justice* dengan Menggunakan

Pearson Product Moment

a. Hipotesis

H_0 : Data Valid

H_1 : Data Tidak Valid

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tolak H_1 , jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

c. Hasil Perhitungan

Rumus

$$r_{hitung} = \frac{(n \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Angka Korelasi

ΣX = Jumlah Skor Tiap Butir Pernyataan

ΣY = Jumlah Skor Total

n = Jumlah Responden

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi instrumen *procedural justice* didapatkan sebanyak 30 butir pernyataan valid dan 15 butir pernyataan yang tidak valid.

Tabel 5. Pengujian Validitas Instrumen *Procedural Justice*

Tabel Validitas Instrumen <i>Procedural Justice</i>																
No.	Nama	No Item <i>Procedural Justice</i>														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	DEVITA ALMIRANDA	3	4	3	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	4	4
2	WILDAN HANIF	4	4	1	4	3	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4
3	ZAKYA FEBRIANTI	4	3	2	2	2	4	5	5	5	1	3	4	3	5	4
4	FATHYA P	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
5	KRANA OKTAVIANI	5	2	1	5	4	3	5	5	5	2	4	5	5	5	5
6	IM FARHAN	5	4	3	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5
7	IBRAHIM SHA	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4
8	YOGA ADHIK	5	4	3	4	2	5	5	5	5	3	5	4	4	5	3
9	FAUZAN RIFANDI	5	5	1	5	4	4	5	4	3	1	4	4	5	5	4
10	AFRIANZA DR	5	5	1	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5
11	DAFFA ELANGHA	4	5	1	4	5	2	4	5	5	1	5	5	5	1	4
12	AHMAD FARHAN ALI	5	4	2	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3
13	FAUJH PRAMATANI	5	5	3	5	4	5	5	5	4	2	4	4	4	5	4
14	ZAIFA ANNASYA Z	5	4	1	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5
15	IM FARHAN ABDILLAH	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5
16	FDINOZA ALTHOF F	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5
17	RNALDO	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5
18	FAUZAN RINALDIP	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5
19	RIZKI LAKSMANA P	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5
20	SHINTIA FEBRIANI	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4
21	IM ANGGAWIGUNA	2	4	5	4	5	3	4	5	3	1	3	4	5	4	4
22	DIMAS PP	5	4	1	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4
23	YULVA CHANDRA CP	5	5	1	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
24	DINDA PARWITA A N	5	4	2	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
25	NKENELVRA PUTRI	1	5	2	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	4	5
26	ADITIA LI	5	3	3	5	3	4	5	2	3	2	4	5	4	4	5
27	DEWI MULFAHAH	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
28	SYAKIA ALSYA H	5	5	2	4	3	5	5	5	2	3	5	5	5	4	5
29	FAUZI	5	4	4	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	INABEEL KAHLLI M	4	2	1	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	3
31	HANA HANRA	5	4	2	5	2	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4
32	NALA	5	2	1	3	3	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4
33	PUTRI WIDYA NINGRUM	5	4	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5
34	ANGGA	1	3	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	3	4
R HITUNG		0.38962287	0.45980115	-0.17469373	0.54022527	-0.01618851	0.50057201	0.40473607	0.33678632	0.2482061	-0.20207867	0.43224364	0.56752645	0.45750136	0.27668834	0.57611474
R TABEL		0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339
KETERANGAN		VALID	VALID	TIDAKVALID	VALID	TIDAKVALID	VALID	VALID	TIDAKVALID	TIDAKVALID	TIDAKVALID	VALID	VALID	VALID	TIDAKVALID	VALID

Tabel. Validitas Instrumen Procedural Justice (Lanjutan)

No.	Nama	No Item Procedural Justice														29	30
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	DEVITA ALMIRANDA	4	5	5	4	4	3	4	3	5	3	5	5	5	5	3	3
2	WILDAN HANIF	4	5	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4
3	ZAKYA FEBRIANTI	5	5	5	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2
4	FATHYA P	5	5	5	4	4	5	3	3	4	2	5	5	2	5	3	3
5	KIRANA OKTAVIANI	5	5	1	5	5	3	2	3	3	5	5	5	3	5	2	2
6	M FARHAN	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	1	1
7	IBRAHIM SHA	3	3	4	3	3	4	5	5	1	4	5	5	5	3	4	4
8	YOGA ADHIK	5	4	5	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	3	3
9	FAUZAN REFANDI	4	4	1	5	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	2
10	AFRANZA DR	3	5	5	5	5	5	5	2	3	4	2	4	4	4	2	2
11	DAFFA ELANG HA	5	4	4	5	5	5	5	1	4	5	3	5	5	1	1	1
12	AHMAD FARHAN ALI	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
13	FALH PRAMATANING	5	4	5	3	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	3	3
14	ZAIFA ANNASYA Z	5	4	4	4	5	4	4	1	3	4	3	5	3	4	1	1
15	MFARHAN ABDILLAH	5	5	5	2	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	2	2
16	FIDNOZA ALTHOF F	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	1
17	RINALDO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	1
18	FAUZAN RINALDIP	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	1	1
19	RIZKILAKSMANA P	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	1	1
20	SHINTIA FEBRIANI	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	1
21	MANGGAMUNA	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	3	3	2	2
22	DMAS PP	4	4	5	3	4	3	1	3	5	2	4	5	3	3	2	2
23	YULVIA CHANDRA CIP	5	4	5	5	5	5	4	1	4	5	4	5	3	5	1	1
24	DINDA PARWITA N	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	2
25	NIKEN ELVIRA PUTRI	5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	3	5	5	5	1	1
26	ADITIA LI	4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	5	3	4	2	2
27	DEWIMULFAHAH	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	3	5	4	5	3	3
28	SYAKIA ALSYA H	5	4	5	4	5	4	3	4	4	2	4	5	5	5	3	3
29	FAUZI	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1
30	NABEEL KAHILIM	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	2	5	4	4	3	3
31	HANA HANRA	5	4	5	3	4	4	3	1	3	3	2	4	5	4	1	1
32	INALA	4	5	5	4	5	4	2	2	3	5	3	5	5	5	2	2
33	PUTRIWDYA NINGRUM	5	5	5	5	4	5	5	1	5	2	3	5	4	5	1	1
34	ANGGA	4	5	4	4	3	3	2	1	4	3	2	5	4	4	3	3
	R HITUNG	0.41760505	0.3668121	0.40435067	0.51851019	0.65138911	0.626492	0.4958171	0.192098	0.50786862	0.35117944	0.43348972	0.39212206	0.45793721	0.67967187	0.47519784	0.47519784
	RTABEL	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339
	KETERANGAN	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TDAKVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TDAKVALID	TDAKVALID

Tabel Validitas Instrumen Procedural Justice (Lanjutan)																	
No.	Nama	No Item Procedural Justice															
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	X
1	DEVITA ALMIRANDA	4	5	4	3	3	3	4	4	4	2	5	1	5	3	5	179
2	WILDANHANIF	3	5	4	4	2	3	5	4	5	2	2	2	1	4	5	160
3	ZAKYA FEBRIANTI	2	4	5	4	4	3	5	2	5	2	1	1	2	1	5	152
4	FATHYA P	3	5	5	3	4	4	5	4	5	1	3	2	3	3	5	183
5	KRANA OKTAVIANI	1	5	5	3	5	1	5	3	5	1	5	1	1	4	5	168
6	M FARHAN	4	5	5	3	2	2	5	5	5	1	5	1	2	5	5	185
7	BRAHM SHA	2	3	2	3	4	1	4	3	5	4	2	2	5	3	4	152
8	YOGA ADHIK	3	5	4	5	4	4	5	4	3	1	4	1	3	3	4	172
9	FAUZAN RIFANDI	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	1	4	3	5	163
10	AFRIANZA DR	5	2	4	5	5	2	4	4	5	4	5	3	2	2	5	177
11	DAFFA ELANG HA	4	5	5	5	5	2	4	3	5	3	1	1	1	5	4	167
12	AHMAD FARHAN ALI	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	155
13	FALIH PRAMATANING	4	5	4	5	5	2	5	5	5	2	5	2	4	2	5	188
14	ZAIFA ANASYA Z	4	4	5	4	3	3	5	4	5	2	4	3	1	5	5	175
15	M FARHAN ABDILLAH	4	4	2	4	4	4	4	5	5	3	1	4	5	5	5	181
16	FDINOZA ALTHOF F	5	5	4	5	5	5	3	5	5	1	5	1	1	5	5	191
17	RNALDO	5	5	4	5	5	5	3	5	5	1	5	1	1	5	5	192
18	FAUZAN RINALDI P	4	4	5	3	4	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	195
19	RZKI LAKSMANA P	4	4	5	3	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	190
20	SHINTIA FEBRIANI	3	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	1	1	5	5	191
21	M ANGGA GUNA	3	5	5	5	2	1	2	2	5	1	1	2	1	4	5	155
22	DIMAS PP	3	5	5	5	2	1	2	2	5	1	1	1	1	4	5	156
23	YULVIA CHANDRA CIP	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	1	5	5	194
24	DINDA PARMITA A N	2	4	4	3	4	3	3	3	5	1	4	1	4	4	5	163
25	NKEN ELYRA PUTRI	2	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	1	1	5	176
26	ADITIA LI	5	5	4	2	2	5	5	3	5	1	4	1	3	2	4	156
27	DEWI MULFAHAH	3	5	5	3	4	3	4	2	5	1	3	3	2	3	5	187
28	SYAKIA ALSYA H	4	5	3	5	5	4	5	4	5	2	3	3	2	2	5	182
29	FAUZI	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	208
30	NABEEL KAHILL M	3	5	4	4	5	2	5	4	5	1	4	1	3	2	5	164
31	HANA HANIRA	2	4	4	4	3	4	5	4	5	1	5	2	5	3	5	165
32	NALA	4	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	2	5	5	5	181
33	PUTRIWDYA NINGRUM	4	4	5	5	5	4	5	5	4	1	5	1	1	5	5	186
34	ANGGA	3	5	4	4	5	2	5	4	5	1	5	1	3	2	5	158
	R HITUNG	0.5846366	0.18362046	-0.09636572	0.26620947	0.45995129	0.52699644	0.25575062	0.68139177	0.04923743	0.1652713	0.55045665	0.35998969	-0.00030284	0.49006815	0.40965409	
	R TABEL	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	
	KETERANGAN	VALID	TIDAKVALID	TIDAKVALID	TIDAKVALID	VALID	VALID	TIDAKVALID	VALID	TIDAKVALID	TIDAKVALID	VALID	VALID	TIDAKVALID	VALID	VALID	

Lampiran 4. Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Reliabilitas Instrumen Kepribadian dengan *Alpha Cronbach*

a. Data Statistik

$$\sum Si = 19,984$$

$$St = 99,138$$

b. Perhitungan

Rumus:

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{S^2 t} \right] \\ &= \left[\frac{37}{37-36} \right] \left[1 - \frac{19,984}{99,138} \right] \end{aligned}$$

$$R_{xy} = 0,820$$

$$\begin{aligned} \text{Interpretasi} &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\ &= (0,820)^2 \times 100\% \\ &= 67,337\% \end{aligned}$$

c. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas instrumen kepribadian menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,820. Koefisien reliabilitas yang didapat kemudian diinterpretasikan dan diperoleh nilai sebesar 67,337%. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kepribadian dapat dipercaya.

2. Reliabilitas Instrumen *Procedural Justice* Siswa dengan *Alpha Cronbach*

a. Data Statistik

$$\sum Si = 44,922$$

$$St = 222,446$$

b. Perhitungan

Rumus:

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{S^2 t} \right] \\ &= \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{44,922}{222,446} \right] \end{aligned}$$

$$R_{xy} = 0,825$$

$$\begin{aligned} \text{Interpretasi} &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\ &= (0,825)^2 \times 100\% \\ &= 68,156\% \end{aligned}$$

c. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas instrumen *procedural justice* menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,825. Koefisien reliabilitas yang didapat kemudian diinterpretasikan dan diperoleh nilai sebesar 68,156%. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen *procedural justice* dapat dipercaya.

Lampiran 5. *Standard Error* Sampel Penelitian

Standard error sampel penelitian dihitung dengan menggunakan Mc Clave, yakni:

$$SE = \frac{S_x}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

SE = *Standard error*

S_x = Simpangan baku *procedural justice* siswa

N = Jumlah sampel penelitian

$$\begin{aligned} SE &= \frac{S_x}{\sqrt{n}} \\ SE &= \frac{1,093}{\sqrt{54}} \\ SE &= 0,148 \end{aligned}$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $SE < 1$, yakni sebesar 0,148.

Berarti sampel penelitian sudah dapat dikatakan representatif.

Lampiran 6. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Per Variabel

6.1 Rekapitulasi Skor Kepribadian dan *Procedural Justice*

Kelompok A1			Kelompok A2		
No. Sampel	Skor		No. Sampel	Skor	
	Kepribadian	<i>Procedural Justice</i>		Kepribadian	<i>Procedural Justice</i>
96	102	129	86	80	121
48	101	138	6	79	110
94	101	116	26	79	109
89	97	132	40	79	80
91	97	138	58	79	122
61	96	137	35	78	93
88	96	105	43	78	120
8	95	130	57	78	111
45	95	123	62	78	102
66	95	115	87	78	129
69	95	125	15	77	130
93	95	125	23	77	126
99	95	144	18	76	108
67	94	126	22	76	110
100	94	138	27	76	110
7	92	129	38	76	109
29	92	132	44	76	112
41	92	117	56	75	133
54	92	110	55	74	102
73	92	130	2	73	126
75	92	129	16	72	119
95	92	131	59	72	119
97	92	145	60	72	91
98	92	144	51	71	120
17	91	119	37	69	93
21	91	137	13	65	97
72	91	117	47	63	123

Menentukan kategori kepribadian yang dimiliki siswa dengan menggunakan *upper group* dan *lower group*. Berdasarkan kedudukannya, skor kepribadian siswa the most accurate (A1) dengan proporsi 27% dijadikan sebagai *upper group* (nilai atas) sebanyak 27 siswa dan kepribadian

siswa *least accurate* (A2) dengan proporsi 27% dijadikan sebagai *lower group* (nilai bawah) sebanyak 27 siswa.

6.2 Perhitungan Distribusi Frekuensi

6.2.1 Distribusi Frekuensi Skor Kepribadian Siswa A1

Tabel. Skor Kepribadian Siswa Kelompok A1

No.	No. Sampel	Skor	No.	No. Sampel	Skor
1	A96	102	16	A7	92
2	A48	101	17	A29	92
3	A94	101	18	A41	92
4	A89	97	19	A54	92
5	A91	97	20	A73	92
6	A61	96	21	A75	92
7	A88	96	22	A95	92
8	A8	95	23	A97	92
9	A45	95	24	A98	92
10	A66	95	25	A17	91
11	A69	95	26	A21	91
12	A93	95	27	A72	91
13	A99	95			
14	A67	94			
15	A100	94			

Keterangan:

Total Skor : 2629
 Mean : 94,407
 Nilai Min : 91
 Nilai Max : 102
 Simpangan Baku : 3,116
 Varians : 9,712

a. Data Statistik

$$\Sigma X = 2629$$

$$\Sigma X^2 = 247297$$

$$n = 27$$

b. Perhitungan

1. Menghitung Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2629}{27} = 94,407$$

2. Menghitung Varians

$$S^2x = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}$$

$$S^2x = \frac{247297 - \frac{(2629)^2}{27}}{27 - 1}$$

$$= 9,712$$

3. Menghitung Simpangan Baku

$$Sx = \sqrt{S^2x}$$

$$Sx = \sqrt{9,712}$$

$$= 3,116$$

4. Mencari Nilai Rentang

$$R = \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$$

$$= 102 - 91$$

$$= 11$$

5. Mencari Banyaknya Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 4,731$$

$$= 5,731 \approx 6$$

6. Mencari Interval Kelas

$$P = R/K$$

$$= 11/6$$

$$= 1,833 \approx 2$$

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Kepribadian Siswa

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	91-92	90.5	92.5	12	44.44
2	93-94	92.5	94.5	2	7.41
3	95-96	94.5	96.5	8	29.63
4	97-98	96.5	98.5	2	7.41
5	99-100	98.5	100.5	0	-
6	101-102	100.5	102.5	3	11.11
Jumlah				27	100

6.2.2 Distribusi Frekuensi Skor Kepribadian Kelompok A2

Tabel. Skor Kepribadian Siswa Kelompok A2

No.	No. Sampel	Skor	No.	No. Sampel	Skor
1	86	80	16	38	76
2	6	79	17	44	76
3	26	79	18	56	75
4	40	79	19	55	74
5	58	79	20	2	73
6	35	78	21	16	72
7	43	78	22	59	72
8	57	78	23	60	72
9	62	78	24	51	71
10	87	78	25	37	69
11	15	77	26	13	65
12	23	77	27	47	63
13	18	76			
14	22	76			
15	27	76			

Keterangan:

Total Skor : 2026
 Mean : 75,037
 Nilai Min : 80
 Nilai Max : 63
 Simpangan Baku : 4,274
 Varians : 18,267

a. Data Statistik

$$\Sigma X = 2026$$

$$\Sigma X^2 = 152500$$

$$n = 27$$

b. Perhitungan

1. Menghitung Mean

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2026}{27} = 75,037$$

2. Menghitung Varians

$$S^2 x = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n-1}$$

$$S^2 x = \frac{152500 - \frac{(2026)^2}{27}}{27-1}$$

$$= 18,267$$

3. Menghitung Simpangan Baku

$$Sx = \sqrt{S^2 x}$$

$$Sx = \sqrt{18,267}$$

$$= 4,274$$

4. Mencari Nilai Rentang

$$R = \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$$

$$= 102 - 91$$

$$= 11$$

5. Mencari Banyaknya Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 4,731$$

$$= 5,731 \approx 6$$

6. Mencari Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 17/6 \\
 &= 2,833 \approx 3
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Kepribadian Siswa Kelompok A2

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	63-65	62.5	65.5	2	7.41
2	66-68	65.5	68.5	0	-
3	69-71	68.5	71.5	2	7.41
4	72-74	71.5	74.5	5	18.52
5	75-77	74.5	77.5	8	29.63
6	78-80	77.5	80.5	10	37.04
Jumlah				27	100

6.2.3 Distribusi Frekuensi Procedural Justice Siswa

Tabel Skor *Procedural Justice* Siswa

No.	No. Sampel	Skor	No.	No. Sampel	Skor
1	96	129	28	86	121
2	48	138	29	6	110
3	94	116	30	26	109
4	89	132	31	40	80
5	91	138	32	58	122
6	61	137	33	35	93
7	88	105	34	43	120
8	8	130	35	57	111
9	45	123	36	62	102
10	66	115	37	87	129
11	69	125	38	15	130
12	93	125	39	23	126
13	99	144	40	18	108
14	67	126	41	22	110
15	100	138	42	27	110
16	7	129	43	38	109
17	29	132	44	44	112
18	41	117	45	56	133
19	54	110	46	55	102
20	73	130	47	2	126
21	75	129	48	16	119
22	95	131	49	59	119
23	97	145	50	60	91
24	98	144	51	51	120
25	17	119	52	37	93
26	21	137	53	13	97
27	72	117	54	47	123

Keterangan:

Total Skor : 6486
 Mean : 120,111
 Nilai Min : 80
 Nilai Max : 145
 Simpangan Baku : 14,408
 Varians : 207,610

a. Data Statistik

$$\Sigma X = 6486$$

$$\Sigma X^2 = 790044$$

$$n = 54$$

1. Menghitung Mean

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{6486}{54} = 120,111$$

2. Menghitung Varians

$$S^2 x = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n - 1}$$

$$S^2 x = \frac{790044 - \frac{6486^2}{54}}{54 - 1}$$

$$= 207,610$$

3. Menghitung Simpangan Baku

$$Sx = \sqrt{S^2 x}$$

$$Sx = \sqrt{207,610}$$

$$= 14,408$$

4. Mencari Nilai Rentang

$$R = \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$$

$$= 145 - 80$$

$$= 65$$

5. Mencari Banyaknya Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 54$$

$$= 1 + 4,731$$

$$= 5,731 \approx 7$$

6. Mencari Interval Kelas

$$P = R/K$$

$$= 65/6$$

$$= 10,833 \approx 11$$

Tabel Distribusi Frekuensi Skor *Procedural Justice* Siswa

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	80-90	79.5	90.5	1	1.85
2	91-101	90.5	101.5	4	7.41
3	102-112	101.5	112.5	12	22.22
4	113-123	112.5	123.5	13	24.07
5	124-134	123.5	134.5	16	29.63
6	135-145	134.5	145.5	8	14.81
Jumlah				54	100

6.2.4 Skor *Procedural Justice* Siswa Kelompok A1Tabel Skor *Procedural Justice* Siswa Kelompok A1

No.	No. Sampel	Skor	No.	No. Sampel	Skor
1	96	129	16	7	129
2	48	138	17	29	132
3	94	116	18	41	117
4	89	132	19	54	110
5	91	138	20	73	130
6	61	137	21	75	129
7	88	105	22	95	131
8	8	130	23	97	145
9	45	123	24	98	144
10	66	115	25	17	119
11	69	125	26	21	137
12	93	125	27	72	117
13	99	144			
14	67	126			
15	100	138			

Keterangan:

Total Skor : 3461
 Mean : 128,185
 Nilai Max : 145
 Nilai Min : 105
 Simpangan Baku : 10,469
 Varians : 109,618

A. Data Statistik

$$\Sigma X = 3461$$

$$\Sigma X^2 = 446499$$

$$n = 27$$

B. Perhitungan

1. Menghitung Mean

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{3461}{27} = 128,158$$

2. Menghitung Varians

$$S^2x = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n - 1}$$

$$S^2x = \frac{446499 - \frac{(3461)^2}{27}}{27 - 1}$$

$$= 109,618$$

3. Menghitung Simpangan Baku

$$Sx = \sqrt{S^2x}$$

$$Sx = \sqrt{109,618}$$

$$= 10,469$$

4. Mencari Nilai Rentang

$$R = \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$$

$$= 145 - 105$$

$$= 40$$

5. Mencari Banyaknya Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 4,731$$

$$= 5,731 \approx 7$$

6. Mencari Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 40/6 \\
 &= 6,666 \approx 7
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi *Procedural Justice* Siswa Kelompok A1

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	105-111	104.5	111.5	2	7.41
2	112-118	111.5	118.5	4	14.81
3	119-125	118.5	125.5	4	14.81
4	126-132	125.5	132.5	9	33.33
5	133-139	132.5	139.5	5	18.52
6	140-146	139.5	146.5	3	11.11
Jumlah				27	100

6.2.5 Skor *Procedural Justice* Siswa Kelompok A2Tabel Skor *Procedural Justice* Siswa Kelompok A2

No.	No. Sampel	Skor	No.	No. Sampel	Skor
1	86	121	16	38	109
2	6	110	17	44	112
3	26	109	18	56	133
4	40	80	19	55	102
5	58	122	20	2	126
6	35	93	21	16	119
7	43	120	22	59	119
8	57	111	23	60	91
9	62	102	24	51	120
10	87	129	25	37	93
11	15	130	26	13	97
12	23	126	27	47	123
13	18	108			
14	22	110			
15	27	110			

Keterangan:

Total Skor : 3025
 Mean : 112,037
 Nilai Max : 133
 Nilai Min : 80
 Simpangan Baku : 13,348
 Varians : 178,190

A. Data Statistik

$$\Sigma X = 3025$$

$$\Sigma X^2 = 343545$$

$$n = 27$$

B. Perhitungan

1. Menghitung Mean

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{3025}{27} = 112,037$$

2. Menghitung Varians

$$S^2x = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n - 1}$$

$$S^2x = \frac{343545 - \frac{(3025)^2}{27}}{27 - 1}$$

$$= 178,190$$

3. Menghitung Simpangan Baku

$$Sx = \sqrt{S^2x}$$

$$Sx = \sqrt{178,190}$$

$$= 13,348$$

4. Mencari Nilai Rentang

$$R = \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$$

$$= 133 - 80$$

$$= 53$$

5. Mencari Banyaknya Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 1 + 4,731 \\
 &= 5,731 \approx 6
 \end{aligned}$$

6. Mencari Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 53/6 \\
 &= 8,833 \approx 9
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi *Procedural Justice* Siswa Kelompok A2

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	80-88	80.5	88.5	1	3.70
2	89-97	88.5	97.5	4	14.81
3	98-106	97.5	106.5	2	7.41
4	107-115	106.5	115.5	8	29.63
5	116-124	115.5	124.5	7	25.93
6	125-133	124.5	133.5	5	18.52
Jumlah				27	100

Lampiran 7. Pengujian Normalitas Antar Variabel

a. Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 bila $a \text{ maks} < D \text{ table}$

Tolak H_0 bila $a \text{ maks} > D \text{ tabel}$

c. Hasil Perhitungan

Tabel Pengujian Normalitas Kelompok A1

No.	X	F	P	KP	ZX	Z Tabel	a1	a2
1	105	1	0.037	0.037	-2.214	0.013	-0.013	0.024
2	110	1	0.037	0.074	-1.737	0.041	-0.004	0.033
3	115	1	0.037	0.111	-1.259	0.104	-0.030	0.007
4	116	1	0.037	0.148	-1.164	0.122	-0.011	0.026
5	117	1	0.037	0.185	-1.068	0.143	0.005	0.042
6	117	1	0.037	0.222	-1.068	0.143	0.042	0.080
7	119	1	0.037	0.259	-0.877	0.190	0.032	0.069
8	123	1	0.037	0.296	-0.495	0.310	-0.051	-0.014
9	125	1	0.037	0.333	-0.304	0.380	-0.084	-0.047
10	125	1	0.037	0.370	-0.304	0.380	-0.047	-0.010
11	126	1	0.037	0.407	-0.209	0.417	-0.047	-0.010
12	129	1	0.037	0.444	0.078	0.531	-0.124	-0.087
13	129	1	0.037	0.481	0.078	0.531	-0.087	-0.050
14	129	1	0.037	0.519	0.078	0.531	-0.050	-0.012
15	130	1	0.037	0.556	0.173	0.569	-0.050	-0.013
16	130	1	0.037	0.593	0.173	0.569	-0.013	0.024
17	131	1	0.037	0.630	0.269	0.606	-0.013	0.024
18	132	1	0.037	0.667	0.364	0.642	-0.013	0.024
19	132	1	0.037	0.704	0.364	0.642	0.024	0.061
20	137	1	0.037	0.741	0.842	0.800	-0.096	-0.059
21	137	1	0.037	0.778	0.842	0.800	-0.059	-0.022
22	138	1	0.037	0.815	0.937	0.826	-0.048	-0.011
23	138	1	0.037	0.852	0.937	0.826	-0.011	0.026
24	138	1	0.037	0.889	0.937	0.826	0.026	0.063
25	144	1	0.037	0.926	1.511	0.935	-0.046	-0.009
26	144	1	0.037	0.963	1.511	0.935	-0.009	0.028
27	145	1	0.037	1.000	1.606	0.946	0.017	0.054

N	27
Mean	128.185
SD	10.470
a max	0.124
d tabel	0.254

Tabel Pengujian Normalitas Kelompok A2

No.	X	F	P	KP	ZX	Z Tabel	a1	a2
1	80	1	0.037	0.037	-2.400	0.008	-0.008	0.029
2	91	1	0.037	0.074	-1.576	0.058	-0.020	0.017
3	93	1	0.037	0.111	-1.426	0.077	-0.003	0.034
4	93	1	0.037	0.148	-1.426	0.077	0.034	0.071
5	97	1	0.037	0.185	-1.126	0.130	0.018	0.055
6	102	1	0.037	0.222	-0.752	0.226	-0.041	-0.004
7	102	1	0.037	0.259	-0.752	0.226	-0.004	0.033
8	108	1	0.037	0.296	-0.302	0.381	-0.122	-0.085
9	109	1	0.037	0.333	-0.228	0.410	-0.114	-0.077
10	109	1	0.037	0.370	-0.228	0.410	-0.077	-0.040
11	110	1	0.037	0.407	-0.153	0.439	-0.069	-0.032
12	110	1	0.037	0.444	-0.153	0.439	-0.032	0.005
13	110	1	0.037	0.481	-0.153	0.439	0.005	0.042
14	111	1	0.037	0.519	-0.078	0.469	0.012	0.049
15	112	1	0.037	0.556	-0.003	0.499	0.020	0.057
16	119	1	0.037	0.593	0.522	0.699	-0.143	-0.106
17	119	1	0.037	0.630	0.522	0.699	-0.106	-0.069
18	120	1	0.037	0.667	0.597	0.725	-0.095	-0.058
19	120	1	0.037	0.704	0.597	0.725	-0.058	-0.021
20	121	1	0.037	0.741	0.671	0.749	-0.045	-0.008
21	122	1	0.037	0.778	0.746	0.772	-0.032	0.006
22	123	1	0.037	0.815	0.821	0.794	-0.016	0.021
23	126	1	0.037	0.852	1.046	0.852	-0.037	0.000
24	126	1	0.037	0.889	1.046	0.852	0.000	0.037
25	129	1	0.037	0.926	1.271	0.898	-0.009	0.028
26	130	1	0.037	0.963	1.346	0.911	0.015	0.052
27	133	1	0.037	1.000	1.570	0.942	0.021	0.058

N	27
Mean	112.037
SD	13.349
a Max	0.143
d tabel	0.254

d. **Kesimpulan**

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Kelompok A1 (*upper group*) nilai $a_{maks} < D_{tabel}$, yaitu $0,122 < 0,254$,
2. Kelompok A2 (*lower group*) nilai $a_{maks} < D_{tabel}$, yaitu $0,143 < 0,254$,

Dengan demikian terima H_0 pada $\alpha = 0,05$ artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada kedua kelompok, yaitu kelompok A1(*upper group*) dan A2 (*lower group*).

Lampiran 8. Pengujian Homogenitas Antar Variabel

a. Hipotesis

H_0 : Variansi data sama (homogen)

H_1 : Variansi data tidak sama (tidak homogen)

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

c. Hasil Perhitungan

Tabel Uji Homogenitas antara Kelompok A1 (*upper group*) dan A2 (*lower group*)

Varians		F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
A1	A2			
109,618	178,190	0,615	1,93	Homogen

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu 0,615 < 1,93 pada $\alpha = 0,05$, maka terima H_0 artinya variansi kelompok A1 dan kelompok A2 adalah homogen.

Lampiran 9. Pengujian Hipotesis Antar Variabel dengan Uji t

a. Hipotesis

H_0 : tidak terdapat perbedaan *procedural justice* antara siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* (total skor instrumen kepribadian tinggi) dengan siswa yang memiliki kepribadian *least accurate* (total skor instrumen kepribadian rendah).

H_1 : terdapat perbedaan *procedural justice* antara siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* dengan siswa yang memiliki kepribadian *least accurate*.

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

c. Hasil Perhitungan

$$\begin{array}{ll} n_x &= 27 \\ \bar{x} &= 128,185 \\ S_x &= 109,618 \end{array} \qquad \begin{array}{ll} n_y &= 27 \\ \bar{y} &= 112,037 \\ S_y &= 178,190 \end{array}$$

$$\begin{aligned} \sigma_{x-y} &= \sqrt{\frac{(nx-1) S^2x + (ny-1) S^2y}{(nx-1)(ny-1)}} \sqrt{\frac{1}{nx} + \frac{1}{ny}} \\ &= \sqrt{\frac{(26) 128,185 + (26) 178,190}{(26)(26)}} \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{27}} \\ &= 2,839 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{(\bar{X} - \bar{Y}) - 0}{\sigma_{x-y}} \\ &= \frac{(128,185 - 112,037) - 0}{2,839} \\ &= 5,687 \end{aligned}$$

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diperoleh, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $5,687 > 2,006$ pada $\alpha = 0,05$, maka tolak H_0 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *the most accurate* dengan *procedural justice* siswa yang memiliki kepribadian *least accurate*.

Lampiran 10. Persentase Skor Kepribadian Perfaktor

$$\text{Rumus: } \text{Skor Faktor} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Total Maksimal}} \times 100\%$$

Persentase Skor Kepribadian Perfaktor

No	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Skor (%)	
				A1	A2
1.	<i>Openness</i>	1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap suatu hal baru 2. Kreatif 3. Berkemauan belajar dengan hal – hal yang baru 4. Mudah menyampaikan ide	1, 3, 5 7, 11 13 19, 21, 23	78	63
2.	<i>Conscientiousness</i>	1. Tekun dalam belajar dan mengerjakan tugas 2. Bekerja keras untuk mencapai hal-hal yang diinginkan 3. Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas 4. Menaati peraturan sekolah	25, 27, 29 31, 33, 35 37, 39, 41 45, 47	90	71
3.	<i>Extraversion</i>	1. Aktif 2. Tegass dalam bertindak 3. Berani mengungkapkan kebenaran	4 8, 12 16	81	64

		4. Mudah bergaul	20, 22		
4.	<i>Agreeableness</i>	1. Empati terhadap orang lain 2. Dapat dipercaya 3. Sopan	26, 28 32, 36 38	73	68
5.	<i>Neuroticism</i>	1. Gugup 2. Emosional 3. Waspada 4. Cemburu	48 57 50, 52, 54 56	89	71

Persentase Skor Aturan pada Dimensi *Procedural Justice*

No.	Aturan dalam <i>Procedural Justice</i>	Indikator	Nomor Butir	Skor (%)	
				A1	A2
1.	<i>Consistency</i> (Konsistensi)	Konsistensi penerapan prosedur dalam proses pembelajaran	17, 27, 29, 35, 41, 42, 44, 45	83	75
2.	<i>Bias suppression</i> (Minimalisasi bias)	Sikap netral guru kepada siswa	1, 2, 15, 16, 22, 28	88	76
3.	<i>Accuracy</i> (Informasi yang akurat)	Informasi yang akurat dalam proses pembelajaran	4, 11, 18, 24, 31	86	76
4.	<i>Corretability</i> (Dapat diperbaiki)	Aturan yang dibuat dalam kegiatan pembelajaran masih dapat diperbaiki	12, 19, 25	85	74
5.	<i>Representativeness</i> (Representatif)	Setiap siswa terlibat dalam kegiatan diskusi mengenai pembelajaran dan aturannya	6, 13, 20, 26, 38	89	74
6.	<i>Voice</i> (Pendapat)	Siswa dapat menyuarakan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran	7, 21, 36	83	68

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Syera Nurul Mutia

No. Registrasi : 3415131012

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "**Pengaruh Kepribadian (*Personality*) terhadap *Procedural Justice* Siswa (Studi *Ex Post Facto* terhadap Siswa SMA Negeri di Jakarta)**" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil percobaan pada bulan April 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya jika tidak benar.

Jakarta, Juni 2017

Yang membuat pernyataan



Syera Nurul Mutia



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : dekanfmipa@unj.ac.id

No : 346/6.FMIPA/DT/2017
Hal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

10 Maret 2017

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMAN 44 Jakarta
Jl. Delima IV, Malaka Sari, Duren Sawit
di Jakarta Timur

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada **Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMAN 44 Jakarta**, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Syera Nurul Mutia	3415131012	Pengaruh Kepribadian (<i>Personality</i>) Terhadap <i>Procedural Justice</i> Siswa: Studi <i>Ex Post Facto</i> Terhadap Siswa SMA Negeri di Jakarta

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun observasi penelitian tersebut akan dilaksanakan pada bulan Maret – April 2017.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Dekan
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
4. Mahasiswa ybs.

DAFTAR RIMAYAT HIDUP



Syera Nurul Mutia. Lahir di Jakarta, 12 Mei 1995, anak pertama dari dua bersaudara dari Ibu Royani. Bertempat tinggal di Jalan Tubagus Badaruddin, Kp. Jati RT 09 RW 01 No.11 Kel. Jatinegara Kaum, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur.

Riwayat Pendidikan: Pendidikan formal dimulai di SD Negeri Jatinegara Kaum 07 Pagi (2001-2007), melanjutkan di SMP Negeri 06 Jakarta (2007-2010), melanjutkan sekolah SMA Negeri 102 Jakarta (2010-2013). Kemudian menyelesaikan perguruan tinggi di

Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi Pendidikan Biologi-B (2013-2017).

Pengalaman Penelitian:

Mengikuti kegiatan Cakrawala Biologi (CABI) di Gunung Bunder, Bogor; Studi Ilmiah Biologi (SIMBOL) di Taman Wisata Alam Cibulao, Bogor; Latihan Dasar Manajemen Penelitian Lapangan (LDMPL) di Taman Nasional Gunung Halimun Salak; serta pengalaman Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Pangandaran, Jawa Barat.

Pengalaman Organisasi:

Selama masa kuliah, penulis aktif di BEMJ Biologi sebagai staff Advokasi (2014-2016), staff *Marine Internal Base* (MIB) pada *Community of Marine Conservation* (CMC) *Acropora* UNJ (2015-2017).

Pengalaman Mengajar:

Mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciherang Girang, Bogor pada bulan Januari – Februari 2016. Pengalaman Program Keterampilan Mengajar di SMA Negeri 59 Jakarta pada bulan Juli - Desember 2016.